

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI
MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD*
(QRIS) DI PASAR MANIS PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh:
MURNINGSIH
NIM. 2017201009**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Murningsih

NIM : 2017201009

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Di Pasar Manis Purwokerto

Menyatakan Bahwa Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Murningsih

NIM. 2017201009

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) DI PASAR MANIS PURWOKERTO

Yang disusun oleh Saudara **Murningsih** NIM 2017201009 Program Studi **S-1
Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Rabu, 17 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 17 April 2024

Mengesahkan

Sejalan,



Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19590921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Murningsih NIM. 2017201009 yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Di Pasar Manis Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 26 Maret 2024

Pembimbing



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 199206132018012001

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)



**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI
MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD*
(QRIS) DI PASAR MANIS PURWOKERTO**

Murningsih
2017201009

E-mail: murningsih537@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

QRIS merupakan upaya penyederhanaan proses transaksi pembayaran digital dengan menyediakan standar yang seragam dan dapat dioperasikan oleh berbagai penyedia layanan pembayaran di Indonesia. Penggunaan QRIS dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu konsumen Pasar Manis Purwokerto yang mengetahui QRIS. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dari rumus lemeshow. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto. Variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto. Namun Secara Simultan, variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto. Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi minat menggunakan QRIS, seperti tingkat literasi digital, persepsi keamanan transaksi, atau preferensi pembayaran, karena variabel-variabel ini dapat menjadi faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Minat Menggunakan, QRIS

**THE INFLUENCE OF PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED
BENEFIT, AND PERCEIVED RISK ON THE INTENTION TO USE
QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) IN PASAR
MANIS PURWOKERTO**

Murningsih
2017201009

E-mail: murningsih537@gmail.com

Program of Sharia Economics

Faculty of Islamic Economics and Business

State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

QRIS is an effort to simplify the digital payment transaction process by providing uniform standards and can be operated by various payment service providers in Indonesia. The use of QRIS can be influenced by a number of factors, namely perceived ease of use, perceived benefits, and perceived risk. This study aims to determine the influence of perceived ease of use, perceived benefit, and perceived risk on the intention to use Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) in Pasar Manis Purwokerto.

The research method used in this study was quantitative. The population was consumers of Pasar Manis Purwokerto who are aware of QRIS. The sample size was 100 people using accidental sampling technique from the lemeshow formula. Data collection techniques included questionnaires, observations, and interviews. The data analysis used in this study was multiple linear regression.

The results showed that partially, perceived ease of use had a positive and significant effect on the intention to use QRIS in Pasar Manis Purwokerto. Perceived benefit had a positive and significant effect on the intention to use QRIS in Pasar Manis Purwokerto. Meanwhile, perceived risk did not have a positive and significant effect on the intention to use QRIS in Pasar Manis Purwokerto. However, simultaneously, perceived ease of use, perceived benefit, and perceived risk had a positive and significant influence on the intention to use QRIS in Pasar Manis Purwokerto. The researcher suggests that future research should consider additional variables that potentially affect the intention to use QRIS, such as the level of digital literacy, transaction security perception, or payment preferences, as these variables could be important factors that need to be considered.

Keywords: *Perceived Ease of Use, Perceived Benefit, Perceived Risk, Intention to Use, QRIS*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ħ | <u>H</u> | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Ẓ | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | <u>Š</u> | es (dengan titik di bawah) |
| ض | d'ad | <u>D</u> | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | <u>T</u> | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | <u>Z</u> | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | 'el |
| م | mim | M | 'em |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ن | nun | N | 'en |
| و | wau | W | W |
| ه | ha' | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

2. Konsonana Rangkap karena syaddah ditulis lengkap

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | 'iddah |
|-----|---------|--------|

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | Hikmah |
| جزية | Ditulis | Jizyah |

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الاولياء | Ditulis | <i>Karâmah al-auliyâ'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

| | | |
|-----------|---------|----------------------|
| زكاة لظفر | Ditulis | <i>Zakât al-ḥiṭr</i> |
|-----------|---------|----------------------|

4. Vokal pendek

| | | | |
|----|--------|---------|---|
| ◌َ | Fathah | Ditulis | A |
| ◌ِ | Kasrah | Ditulis | I |
| ◌ُ | Dammah | Ditulis | U |

5. Vokal panjang

| | | | |
|----|--------------------|---------|------------|
| 1. | Fathah + alif | Ditulis | A |
| | جاهلية | Ditulis | Jâhiliyyah |
| 2. | Fathah + ya' mati | Ditulis | A |
| | تَسْ | Ditulis | tansâ |
| 3. | Kasrah + ya' mati | Ditulis | I |
| | كريم | Ditulis | karîm |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis | U |
| | فروض | Ditulis | furûḍ |

6. Vokal rangkap

| | | | |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1. | Fathah + ya" mati | Ditulis | ai |
| | بينكم | Ditulis | bainakum |
| 2. | Fathah + wawu mati | Ditulis | au |
| | قول | Ditulis | qaul |

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

| | | |
|----------|---------|---------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | a'antum |
| أَعْدَتُ | Ditulis | u'iddat |

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

| | | |
|--------|---------|----------|
| القياس | Ditulis | al-qiyâs |
|--------|---------|----------|

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

| | | |
|--------|---------|---------|
| السماء | Ditulis | As-samâ |
|--------|---------|---------|

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

| | | |
|------------------|---------|---------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | Ditulis | Zawi al-furûd |
|------------------|---------|---------------|

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia, hidayah, dan kesempatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Di Pasar Manis Purwokerto”. Dengan maksud untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, guna meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang menjadi bagian penting dalam penyelesaian skripsi ini. Karena penyelesaian skripsi ini tak akan tercapai tanpa dukungan, bimbingan, motivasi, dan saran dari pihak-pihak yang berperan selama proses penulisan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Sochimim, Lc., M.Si. selaku Ketua Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing, saya berterima kasih atas kesabaran Ibu dalam membimbing saya menuju pencapaian yang lebih baik. Setiap masukan dan kritik yang Ibu berikan telah membuahkan hasil yang baik dalam peneliti saya. Perjalanan ini telah memberikan pengalaman berharga bagi saya, dan saya tidak bisa meraih pencapaian ini tanpa bimbingan dan arahan Ibu.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang bermanfaat.
10. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orangtua tercinta, Bapak Suja dan Alm. Ibu Titin Sumarni terimakasih atas dukungan, kasih sayang, dan doa restu yang tiada henti yang telah diberikan selama ini. Saya berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi kebanggaan bagi Bapak dan Ibu serta dapat menjadi bermanfaat bagi banyak orang.
12. Untuk keluarga besar saya terimakasih untuk semangat dan dukungannya yang telah menjadi motivasi penting bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk sahabat keluh kesah terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan motivasi serta mencerahkan perjalanan ini dengan tawa, semangat, dan dukungan moral.
14. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah A angkatan 2020, terimakasih atas kebersamaan kita selama kurang lebih 4 tahun ini dalam keadaan suka maupun duka. Kita telah saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan bersama-sama melewati setiap ujian dengan penuh keyakinan.
15. Untuk teman-teman seorganisasi, terimakasih sudah selalu memberikan dukungan dan semangat.
16. Pihak responden penelitian skripsi saya, terimakasih telah meluangkan waktu dan telah membantu proses penyelesaian tugas skripsi saya.

17. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

18. Terimakasih diriku, karena telah berani mengambil langkah-langkah besar dan mengejar impianmu dengan penuh keyakinan. Terimakasih karena telah bertahan dan tidak pernah menyerah, meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit. Terima kasih karena telah menghargai proses dan menikmati setiap langkah perjalanan ini. Terimakasih telah sampai pada titik ini dengan tekad yang kuat dan semangat yang tak pernah padam.

Semoga segala partisipasi yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini menjadi perbuatan baik, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah-Nya kepada kita semua. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Purwokerto, 26 Maret 2024



Murningsih
NIM. 2017201009

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 1. 1 | Peredaran Jumlah Uang Elektronik | 2 |
| Tabel 2. 1 | Penelitian Terdahulu | 17 |
| Tabel 3. 1 | Variabel dan Indikator Penelitian | 29 |
| Tabel 3. 2 | Kategori Skala Likert | 31 |
| Tabel 4. 1 | Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin | 39 |
| Tabel 4. 2 | Karakteristik Responden berdasarkan Usia..... | 39 |
| Tabel 4. 3 | Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 40 |
| Tabel 4. 4 | Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan | 41 |
| Tabel 4. 5 | Hasil Uji Validitas..... | 42 |
| Tabel 4. 6 | Hasil Uji Reliabilita..... | 43 |
| Tabel 4. 7 | Uji Normalitas | 44 |
| Tabel 4. 8 | Uji Multikolinearitas | 45 |
| Tabel 4. 9 | Uji Heteroskedastisitas | 46 |
| Tabel 4. 10 | Uji Regresi Linear Berganda..... | 47 |
| Tabel 4. 11 | Hasil Uji T | 49 |
| Tabel 4. 12 | Hasil Uji F | 51 |
| Tabel 4. 13 | Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

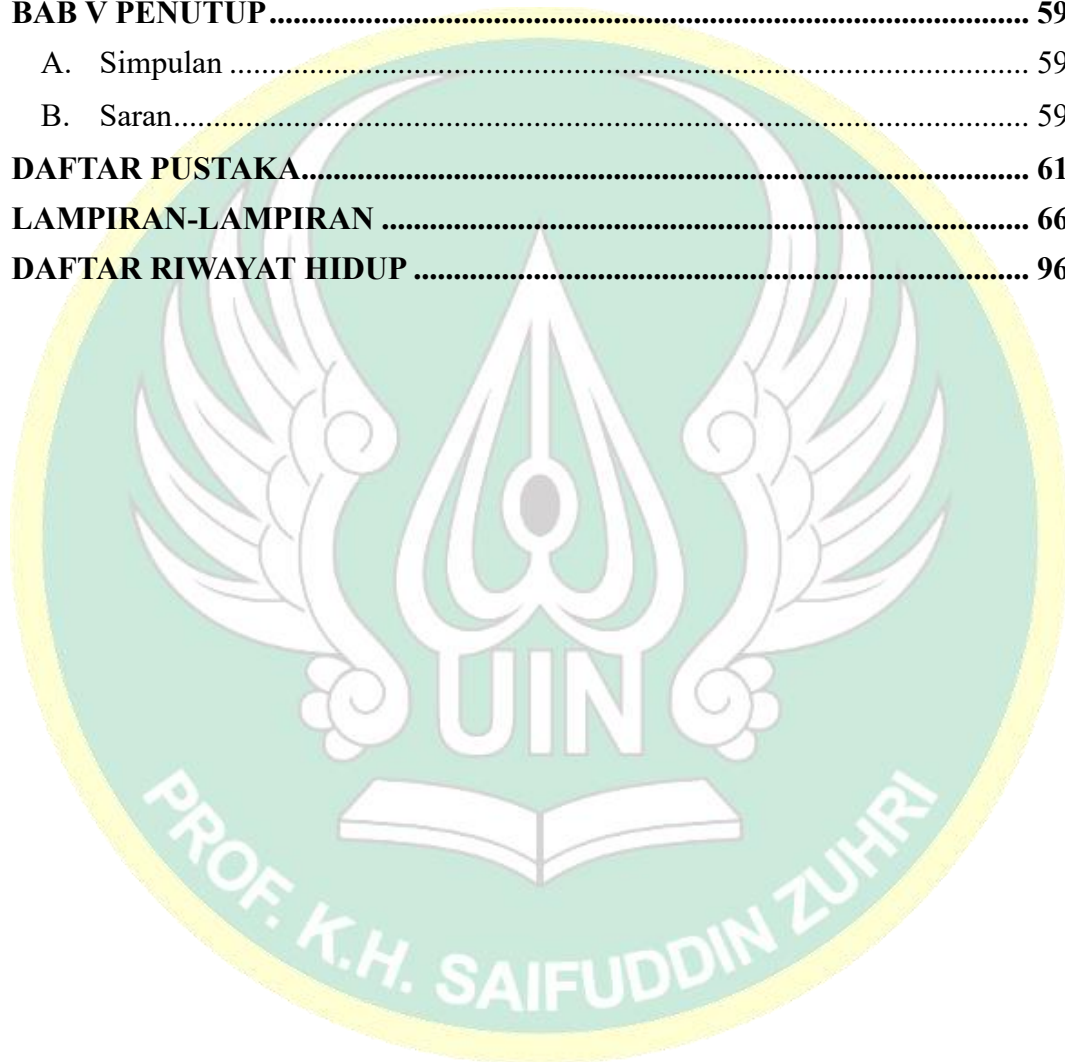
| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2. 1 | Kerangka Penelitian..... | 22 |
| Gambar 4. 1 | Struktur Organisasi UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II | 38 |



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN..... | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Theory of Planned Behavior | 10 |
| B. Persepsi Kemudahan Penggunaan | 11 |
| C. Persepsi Manfaat | 12 |
| D. Persepsi Risiko | 13 |
| E. Minat Penggunaan..... | 14 |
| F. Landasan Teologis..... | 14 |
| G. Kajian Pustaka..... | 17 |
| H. Kerangka Penelitian | 22 |
| I. Hipotesis..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 26 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 26 |
| D. Variabel dan Indikator penelitian | 28 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 30 |

| | |
|---|-----------|
| F. Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 36 |
| B. Karakteristik Responden | 39 |
| C. Hasil Analisis Data | 41 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 52 |
| BAB V PENUTUP | 59 |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 66 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 96 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang telah memasuki berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan yang dikenal dengan sebutan *financial technology* (fintech). Secara keseluruhan, fintech dapat diartikan sebagai inovasi teknologi dalam sektor layanan keuangan. Kehadiran fintech memenuhi berbagai keperluan terhadap produk dan layanan keuangan, terutama di Indonesia. Dengan ketersediaan akses yang lebih mudah, proses yang lebih efisien, dan manfaat yang ditawarkan, fintech memiliki potensi untuk menggantikan peran lembaga keuangan resmi seperti bank, yang selama ini mendapat kepercayaan dalam mengelola atau menyimpan uang masyarakat (Harahap et al., 2017).

Perkembangan fintech di Indonesia telah menciptakan beragam inovasi dalam aplikasi, terutama disektor layanan keuangan seperti metode pembayaran, *platform* penyimpanan dana, dan sarana pinjaman uang. Fenomena fintech yang semakin meluas di Indonesia menjadi bukti bahwa masyarakat mulai beralih dari sistem keuangan konvensional ke fintech. Perubahan ini disebabkan oleh kecepatan dan kemudahan akses terhadap berbagai fasilitas terkait sistem keuangan yang ditawarkan oleh fintech (Purwanto et al., 2022).

Berdasarkan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan Fintech di Indonesia dapat dikelompokkan kedalam berbagai sektor, antara lain: perencanaan keuangan, peminjaman, penggalangan dana, pengumpul informasi, pembayaran, dan jenis Fintech lainnya seperti Layanan *remittance digital*, *Wealth management digital*, dan layanan asuransi. Menurut Hadad (2017), mayoritas perusahaan Fintech yang beroperasi di Indonesia bergerak pada sejumlah bidang usaha tertentu. Sektor pembayaran (*payment*) memiliki porsi terbesar, mencapai sekitar 42,22%, diikuti oleh sektor peminjaman (*lending*) sekitar 17,78%. Selain itu, sektor pengumpul informasi (*aggregator*) mencapai sekitar 12,59%, sedangkan sektor perencanaan keuangan (*financial planning*) dan sektor penggalangan dana (*crowdfunding*) keduanya memiliki kontribusi

sekitar 8,15%. Bidang Fintech lainnya juga berkontribusi sekitar 11,11% (Nafiah & Faih, 2019).

Pertumbuhan fintech pembayaran yang besar di Indonesia didorong oleh peningkatan jumlah usaha mikro, kecil dan menengah di berbagai *platform online marketplace* seperti Lazada, Shopee, Tokopedia, Bukalapak dan lainnya. Dengan adanya fintech pembayaran, UMKM dapat menerima pembayaran melalui berbagai metode, seperti dompet digital, pembayaran dengan kartu kredit atau debit, transfer bank *online* atau menggunakan *e-wallet* yang membantu transaksi non tunai dalam proses jual beli (Karina, 2022).

Sistem pembayaran non tunai, atau biasa disebut dengan uang elektronik merupakan bentuk pembayaran elektronik yang menggantikan nilai uang dengan bentuk digital pada media elektronik tertentu. Transaksi *e-money* di Indonesia terus menunjukkan peningkatan dari setiap tahunnya, hal ini terlihat dari perkembangan jumlah uang elektronik yang digunakan serta volume transaksi uang elektronik yang terjadi. Jumlah penduduk yang tinggi dan tingkat literasi inklusi keuangan yang semakin meningkat di masyarakat turut mendorong perkembangan transaksi uang elektronik di dalam negeri (Ningsih, 2021).

Tabel 1. 1
Peredaran Jumlah Uang Elektronik (2010-2022)

| Tahun | Unit (Dalam Jutaan) |
|-------|---------------------|
| 2010 | 7.914.018 |
| 2011 | 14.299.726 |
| 2012 | 21.869.946 |
| 2013 | 36.225.373 |
| 2014 | 35.738.233 |
| 2015 | 41.910.000 |
| 2016 | 51.204.580 |
| 2017 | 90.003.848 |
| 2018 | 167.205.578 |
| 2019 | 292.299.320 |
| 2020 | 432.281.380 |
| 2021 | 575.323.419 |
| 2022 | 772.565.666 |

Sumber: Sadya, (2023)

Berdasarkan data tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah peredaran uang elektronik mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada 2010, uang elektronik baru mencapai 7.914.018 juta unit kemudian meningkat menjadi 14.299.726 juta unit pada tahun 2011. Pada tahun 2012, jumlah *e-money* yang beredar terus meningkat hingga mencapai 21.869.946 juta unit. Kemudian pada tahun 2020 sampai tahun 2021, penggunaan uang elektronik mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang telah mengubah pola hidup masyarakat. Kenaikan penggunaan uang elektronik dipicu oleh meningkatnya kecenderungan pembelian *online* di *platform e-commerce* yang hingga saat ini menjadi suatu trend yang sangat diminati oleh masyarakat. Peningkatan tersebut terus berlanjut hingga pada bulan november tahun 2022, jumlah uang elektronik yang beredar di masyarakat mencapai 772.565.666 juta unit (Sadya, 2023). Peningkatan jumlah uang elektronik ini sejalan dengan peningkatan penggunaan internet di Indonesia, yang yaitu sebanyak 215,63 juta individu selama periode 2022-2023. Angka tersebut serupa dengan 78,19% dari keseluruhan penduduk Indonesia, yang berjumlah 275,77 juta penduduk. Persentase tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,17% poin jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada priode 2021-2022 yang mencapai 77,02% (Sadya, 2023).

Seiring meningkatnya penggunaan internet pada smartphone, berdampak pada kebutuhan masyarakat yang semakin besar terhadap alat pembayaran non tunai berbasis *server*. Banyak perusahaan mengeluarkan *e-money*, hal tersebut merupakan alasan meningkatnya konsumen penggunaan aplikasi dompet digital dan para pengusaha harus menyiapkan beragam jenis kode QR yang dapat dimanfaatkan dalam sistem pembayaran yang terhubung dengan *server* (Sihaloho, 2020).

Quick Response Code Indonesian Standard atau yang dikenal dengan QRIS yaitu standar kode QR yang digunakan untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi *e-money* berbasis *server*, *e-wallet* ataupun mobile banking, yang secara resmi diluncurkan pada 1 Januari 2020. Penerapan QRIS sebagai alat pembayaran QR menggunakan *e-money* merupakan sebuah tindakan

nyata dari pemerintah untuk mendukung perubahan sistem pembayaran di Indonesia dalam era digital (Bank Indonesia, 2019).

Menurut informasi dari Bank Indonesia, pada tanggal 30 Desember 2020, tercatat ada sekitar 5,8 juta pedagang ritel di seluruh Indonesia yang telah mengadopsi penggunaan QRIS. Mayoritas *merchant* yaitu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dengan total mencapai 3,6 juta untuk usaha mikro dan 1,3 juta untuk usaha kecil. Terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam penggunaan QRIS oleh usaha kecil, yaitu sebesar 316% dari jumlah 304,4 ribu pada bulan Maret 2020. Selain itu, ada 310,7 ribu bisnis besar, dan 558,5 ribu bisnis menengah, serta 14.700 donasi atau organisasi sosial lainnya yang menggunakan QRIS pada saat yang sama (Chairunnisa, 2023). Sementara pada tahun 2023, Bank Indonesia menyebutkan bahwa jumlah *merchant* QRIS terus mengalami peningkatan yaitu mencapai 24,9 juta dengan jumlah pengguna QRIS mencapai 30,87 juta. Hingga Februari 2023, jumlah nominal transaksi QRIS telah mencapai Rp12,28 triliun, dengan jumlah transaksi mencapai 121,8 juta (Bank Indonesia, 2023).

QRIS merupakan salah satu cara untuk melakukan pembayaran yang memanfaatkan dompet digital ataupun layanan *mobile banking*. Dompet digital yang menggunakan sistem QRIS diantaranya OVO, Shopeepay, GoPay, Dana, Doku, LinkAja dan lain-lain. Menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran memiliki sejumlah keunggulan, termasuk kemudahan, kenyamanan, dan keamanan. Proses pembayaran melibatkan hanya beberapa tahap sederhana sebelum transaksi berhasil, dan catatan transaksi otomatis tersimpan dalam riwayat pembeli. Pada sistem pembayaran digital ini, pedagang cukup menyediakan kode QR Indonesia Standar, dan pembeli hanya melakukan pemindaian QRIS tersebut (Seputri et al., 2023).

Dalam rangka meningkatkan jumlah pengguna baru, QRIS perlu menciptakan persepsi yang baik di kalangan masyarakat, yaitu melalui persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan agar masyarakat tertarik dan berminat untuk menggunakan QRIS (Indriyanti, 2021). TAM (*Technology Acceptance Model*) menjelaskan bahwa pandangan pengguna terhadap teknologi

baru dipengaruhi oleh dua faktor kunci, yaitu bagaimana pengguna melihat sejauh mana teknologi tersebut mudah digunakan (*perceived ease of use*) dan sejauh mana mereka merasakan manfaat dari teknologi tersebut (*perceived usefulness*). Model ini dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 yang menekankan bahwa persepsi mengenai kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dapat mempengaruhi pandangan pengguna terhadap teknologi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut (Kusumawati, 2017).

Kemudahan penggunaan yang ditawarkan oleh QRIS memiliki potensi untuk meningkatkan jumlah penggunaannya. Ketika suatu produk dapat dengan mudah digunakan dalam aktivitas sehari-hari, maka peluang untuk digunakan oleh masyarakat secara luas menjadi lebih besar. Demikian dengan QRIS, jika dinilai sangat membantu dalam bertransaksi, maka bukan tidak mungkin seseorang akan berminat menggunakan QRIS (Suputra, 2019). Berbagai penelitian yang mendukung pernyataan tersebut antara lain penelitian dari Nesha dan Mayangsari (2022) menyatakan bahwa persepsi kemudahan menggunakan layanan pembayaran digital berpengaruh secara positif signifikan pada minat penerapan layanan pembayaran digital dikalangan mahasiswa jurusan akuntansi. Penelitian dari Wardani & Sari (2021) mengidentifikasi bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang positif signifikan pada minat mahasiswa jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam menggunakan Sistem Pembayaran *Financial Technology*, kemudian penelitian dari Sulfina, dkk (2021) mengindikasikan mengenai persepsi tentang kemudahan penggunaan yang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik, khususnya Shopeepay. Namun berlainan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Silaen, dkk (2021) menjelaskan bahwa persepsi tentang kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat merchant dalam penggunaan QRIS. Hasil ini konsisten dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2020), yang juga menjelaskan tentang persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh signifikan

pada minat konsumen untuk menggunakan QRIS. Oleh karena itu peneliti perlu meneliti ulang penelitian ini dengan objek penelitian yang berbeda.

Persepsi tentang manfaat adalah salah satu elemen yang dapat mempengaruhi minat dalam penggunaan QRIS. Jika seseorang percaya bahwa suatu teknologi akan memberikan manfaat yang signifikan, maka mereka cenderung lebih mungkin untuk menggunakan teknologi tersebut (Diah, 2020). Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Sulfina, dkk (2021), menjelaskan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat menggunakan *e-money* (Shopeepay). penelitian oleh Ningsih, dkk (2021) menegaskan tentang persepsi manfaat mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Selanjutnya penelitian dari Saputri (2020) menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Namun berbeda dengan penelitian dari Silaen, dkk (2021) menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada minat *merchant* untuk menggunakan QRIS. Oleh karena itu peneliti perlu meneliti ulang penelitian ini dengan objek penelitian yang berbeda.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS adalah persepsi risiko. Seseorang pada umumnya akan berfikir mengenai risiko yang kemungkinan terjadi saat menggunakan QRIS. Risiko dari penggunaan QRIS antara lain sistem tidak berfungsi dengan baik, potensi terjadi pengurangan saldo meskipun pemilik uang elektronik tersebut tidak melakukan transaksi, kesulitan dalam melakukan top up dan aplikasi eror karena sinyal yang kurang memadai. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ningsih, dkk (2021) menegaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif yang signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS. Kemudian penelitian dari Silaen, dkk (2021) mengungkapkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan pada minat *merchant* dalam menggunakan QRIS. Namun riset yang dari Saputri (2020) menjelaskan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen dalam penggunaan QRIS. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Islam, dkk

(2020) yang menjelaskan tentang risiko yang dirasakan ditemukan tidak signifikan dalam menjelaskan keinginan untuk memanfaatkan layanan pembayaran seluler di Pakistan, tetapi persepsi tentang risiko ditemukan sebagai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepercayaan yang dirasakan di kalangan konsumen. Oleh karena itu peneliti perlu meneliti ulang penelitian ini dengan objek penelitian yang berbeda.

Pasar manis merupakan pasar tradisional terbesar yang berada di wilayah Purwokerto kabupaten Banyumas. Di dalam pasar manis terdapat berbagai macam usaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi dari berbagai sektor usaha meliputi makanan, sembako, perlengkapan rumah tangga dan lain sebagainya yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pasar manis diresmikan pada tahun 2017, yang merupakan salah satu pasar yang dijadikan sebagai *plot project* penerapan transaksi QRIS di wilayah kabupaten Banyumas, yang dimulai pada tahun 2020 (Sejati, 2020). Munculnya inovasi QRIS di pasar tradisional, seperti pasar Manis, menunjukkan adanya upaya untuk mengadopsi teknologi modern dalam lingkungan yang tradisional. Sebagai pasar terbesar, pasar Manis mungkin mencerminkan pola belanja dan perilaku konsumen yang umum di pasar-pasar tradisional lainnya di wilayah tersebut. Hal ini memberikan kesempatan bagi konsumen untuk mengalami penggunaan QRIS secara langsung di pasar tradisional, sehingga memberikan pengalaman yang lebih nyata terhadap penggunaan teknologi ini.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk mengukur sejauh mana persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat serta persepsi risiko mempengaruhi minat penggunaan QRIS, karena melihat penggunaan QRIS di Pasar Manis Purwokerto belum optimal, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan QRIS di pasar manis purwokerto. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto?
2. Apakah persepsi manfaat secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto?
3. Apakah persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko secara bersamaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat Menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto.
- b. Menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto.
- c. Menguji pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto.
- d. Menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan QRIS, kebijakan dan praktik dapat dirancang serta disesuaikan untuk meningkatkan minat dan penggunaan QRIS secara efektif.
- 2) Diharapkan, hasil dari penelitian ini mampu dijadikan referensi dan masukan terhadap penelitian selanjutnya yang berfokus pada faktor-faktor lain dari minat penggunaan QRIS.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Bank Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini, mampu dijadikan bahan evaluasi untuk menilai minat masyarakat dalam menggunakan QRIS.
- 2) Bagi Masyarakat khususnya konsumen dan pedagang, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami manfaat dari penggunaan QRIS dalam hal kemudahan dan kenyamanan bertransaksi.
- 3) Bagi Peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Theory of Planned Behavior

Perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dirumuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 merupakan kelanjutan dari teori tindakan rasional (*Theory of Reasoned Action*) yang merupakan suatu konsep dalam psikologi sosial yang berguna untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia. Perilaku terencana, menjelaskan perilaku individu akan terjadi jika terdapat keinginan atau niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat dianggap sebagai indikator sejauh mana seseorang termotivasi untuk melakukan tindakan tertentu yang mencerminkan seberapa kuat dorongan mereka untuk mencobanya, sejauh mana mereka merencanakan upaya, dan seberapa siap mereka dalam melaksanakan perilaku tersebut. Teori perilaku terencana menyebutkan bahwa perilaku manusia dapat dipengaruhi dengan tiga faktor kunci antara lain sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991).

1. Sikap terhadap perilaku adalah keyakinan seseorang dari hasil evaluasi atau penilaian yang positif atau negatif terhadap perilaku tersebut. Persepsi terhadap tindakan dianggap sebagai faktor awal yang memengaruhi niat untuk bertindak. Ketika seseorang memiliki pandangan positif terhadap suatu perbuatan, maka mereka cenderung ingin melakukannya. Pandangan terhadap perilaku ini dipengaruhi oleh keyakinan individu yang berkembang sebagai hasil dari pengalaman perilaku. Keyakinan individu sendiri mencakup kekuatan keyakinan dan evaluasi hasil.
2. Norma subjektif, mencerminkan pengaruh sosial atau tekanan yang dirasakan oleh seseorang untuk mengambil tindakan tertentu atau tidak. Perilaku seseorang tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk tekanan yang dirasakan dari lingkungan keluarga, teman maupun kerabat.
3. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah evaluasi seseorang tentang seberapa mudah atau sulit melakukan tindakan tertentu, yang didasarkan

pada pengalaman masa lalu serta perkiraan tentang rintangan dan hambatan yang mungkin terjadi (Ajzen, 1991).

Persepsi kontrol terhadap perilaku merupakan faktor tambahan yang mendukung keterlibatan individu dalam mencari solusi yang sesuai dalam suatu situasi, dan hal ini juga berperan dalam mendukung kondisi teori penerimaan dan penggunaan teknologi terpadu yang mencakup ekspresi pemikiran individu terkait dengan kebutuhan akan kemampuan, sumber daya, dan kontrol dalam pengambilan keputusan untuk melaksanakan atau tidak melakukan suatu tindakan (Sulasih et al., 2022).

Menurut Teori Perilaku Terencana, niat atau keinginan untuk melakukan suatu perilaku adalah faktor kunci dalam menentukan perilaku yang sebenarnya. Niat dipengaruhi oleh tiga faktor utama diantaranya sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketiga faktor tersebut dapat meramalkan niat individu, yang merupakan motivasi individu untuk melakukan suatu tindakan atau menunjukkan seberapa jauh keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan. Semakin positif sikap individu terhadap perilaku tersebut, semakin besar pula dukungan yang mereka rasakan dari lingkungan sosialnya (norma subjektif), dan semakin tinggi kendali yang mereka rasakan terhadap perilaku tersebut, maka semakin tinggi kemungkinan mereka membentuk niat yang kuat untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Pada akhirnya, niat yang kuat ini diasumsikan mengarah pada kinerja aktual dari perilaku tersebut.

B. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2007), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mengacu pada keyakinan seseorang bahwa dengan penggunaan suatu teknologi tertentu dapat dilakukan tanpa upaya yang berlebihan. Definisi tersebut menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan yaitu keyakinan individu terhadap tingkat keterlibatan yang dibutuhkan dalam tahap menentukan keputusan. Apabila seseorang percaya bahwa sistem informasi dapat dioperasikan dengan sederhana, maka seseorang akan memanfaatkan sistem tersebut. Menurut Davis (1989), sebuah persepsi kemudahan penggunaan diidentifikasi bahwa keyakinan individu dalam penggunaan sebuah

teknologi informasi adalah tindakan yang dilakukan secara sederhana dan tidak membutuhkan upaya berlebihan untuk menyesuaikan dalam penggunaannya (Prayitno, 2018).

Persepsi kemudahan penggunaan suatu teknologi dapat dijelaskan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa sistem teknologi tersebut dapat dipahami dan dimanfaatkan dengan mudah. Kualitas suatu sistem dapat diukur berdasarkan sejauh mana sistem tersebut didesain untuk memuaskan pengguna dengan tampilan yang mudah digunakan. Dalam konteks ini, kemudahan penggunaan tidak hanya mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan mengoperasikan sistem, melainkan juga mencakup keterampilan dalam menjalankan tugas atau aktivitas tertentu dengan mudah (Widiyanto, 2017). Indikator yang diterapkan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, sebagaimana yang diuraikan oleh Davis (1989) yang meliputi: mudah dipelajari, mudah dikontrol, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah menjadi terampil, dan mudah digunakan (Rodiah & Melati, 2020).

C. Persepsi Manfaat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manfaat dapat dijelaskan sebagai kegunaan. Menurut Rahmatsyah (2011), persepsi manfaat adalah penilaian subjektif yang dilakukan oleh calon pengguna terhadap penggunaan aplikasi khusus yang dapat mempermudah pekerjaan mereka. Kemudahan ini berpotensi memberikan keuntungan, baik dalam hal materi maupun non-materi, seperti pencapaian hasil lebih efisien dan memuaskan bila dibandingkan tidak memanfaatkan teknologi baru tersebut (Prayitno, 2018).

Menurut Davis et al, (1989) dimensi yang mempengaruhi persepsi manfaat sistem bagi pengguna meliputi *productivity*, *job performance* atau *effectiveness*, *importance to job*, dan *overall usefulness*. Dalam Konsep TAM Davis (1989) persepsi manfaat diinterpretasikan sebagai keyakinan akan manfaat, yakni seberapa jauh pengguna meyakini bahwa pemanfaatan teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerja mereka dalam pekerjaan. Ketika pengguna menilai bahwa suatu teknologi atau sistem memiliki manfaat, kecenderungan mereka untuk menerima dan mengadopsi teknologi tersebut menjadi lebih tinggi.

Adanya pandangan positif terhadap kemanfaatan berperan penting dalam membentuk keinginan untuk menggunakan teknologi, sesuai dengan prinsip dasar *Technology Acceptance Model* (TAM) menguraikan bahwa perilaku pengguna dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan suatu sistem. Indikator-indikator dari persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) seperti yang dinyatakan oleh Davis yaitu mempercepat pekerjaan (*work more quickly*), meningkatkan kinerja (*improve job performance*), meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), efektifitas (*effectiveness*), mempermudah pekerjaan (*make job easier*), dan bermanfaat (*useful*) (Fatamwati, 2015).

D. Persepsi Risiko

Menurut (Alalwan et al., 2017), menjelaskan persepsi risiko berhubungan dengan produk atau layanan dan ketidakpastian yang timbul akibat keputusan pembeli yang dapat menghasilkan kerugian. Ketidakpastian ini muncul ketika konsumen tidak mampu memperkirakan akibat dari keputusan mereka dalam membeli atau menggunakan teknologi secara online. Menurut Pavlou (2003) mendefinisikan risiko sebagai kondisi ketidakpastian yang dipertimbangkan oleh individu dalam menentukan apakah akan melakukan pembayaran secara online atau tidak.

Featherman dan Pavlou (2003) mengungkapkan bahwa persepsi risiko yaitu cara individu melihat keraguan dan kemungkinan dampak negatif yang mungkin timbul saat memanfaatkan barang atau layanan tertentu. Tingkat persepsi risiko ini berdampak besar terhadap tingkat kepercayaan. Pada umumnya, semakin rendahnya persepsi risiko yang dimiliki oleh individu, semakin tinggi pula tingkat kepercayaannya, dan semakin besar persepsi risiko yang dimiliki individu terhadap suatu barang atau layanan, maka tingkat kepercayaannya cenderung rendah (Ningsih, 2021). Indikator persepsi risiko yang dipergunakan dalam penelitian ini mengadaptasi konsep yang diajukan oleh Pavlou (2003). Terdiri dari tiga indikator yaitu adanya risiko tertentu, mengalami kerugian dan pemikiran bahwa berisiko (Rodiah & Melati, 2020).

E. Minat Penggunaan

Minat pada dasarnya adalah respons batin yang muncul dari hubungan individu dengan elemen di luar dirinya, sehingga semakin erat hubungan tersebut, semakin tinggi tingkat minatnya. Kartono (1996) mengemukakan bahwa minat merupakan suatu momen yang mencerminkan kecenderungan yang intensif terhadap objek yang dianggap penting. Minat dapat berkaitan dengan dorongan individu untuk tertarik pada orang, benda, atau kegiatan tertentu, dan dapat menjadi pendorong untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan sebagai hasil dari respons sadar. Meskipun sifat minat bersifat sangat pribadi, namun demikian, minat tetap dipengaruhi oleh faktor lingkungan (Mastura et al., 2020).

Ahmadi (2009) mendefinisikan minat penggunaan sebagai kecenderungan individu untuk menggunakan suatu sistem tertentu, yang mencerminkan keyakinan dan keinginan mereka untuk terus menggunakan sistem tersebut. Sementara Crow Abror (1993) berpendapat minat penggunaan adalah sikap dan perilaku yang berkaitan dengan dorongan dan juga keinginan individu untuk menggunakan suatu teknologi tertentu (Desvronita, 2021).

Davis (1989), mengartikan minat menggunakan yaitu seberapa besar seseorang memiliki dorongan atau motivasi untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Ketika seseorang mengenali manfaat dalam suatu hal, maka minatnya akan timbul, yang pada gilirannya akan mendatangkan dorongan seseorang untuk menggunakan produk atau layanan tersebut. Adapun indikator minat menggunakan menurut Davis (1989) meliputi akan bertransaksi, akan merekomendasikan dan akan terus menggunakan (Atriani A, 2020).

F. Landasan Teologis

Dalam konteks ekonomi syariah, teknologi QRIS dianggap sebagai hasil dari perkembangan sosial yang baru dan pada dasarnya diperbolehkan atau dianggap sebagai hal yang tidak dilarang, selama tetap mematuhi prinsip-prinsip kebenaran dalam agama dan hukum Islam. Sesuai dengan firman Allah dalam Qur'an Surat An-Nisa: 29:

وَإِيَّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu (QS. An-Nisa: 29).

Ayat tersebut menyatakan bahwa manusia diperbolehkan untuk bermualamah dalam aktivitas ekonomi, selagi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tanpa melanggar norma agama, dan dengan prinsip saling ridha antara pihak-pihak yang terlibat.

Tafsir as-Sa'di atau Syaikh Abdurrahman bin Nasor as- Sa'di, menafsikan bahwa Allah mengharamkan bagi umat yang beriman untuk mencuri harta sesama mereka atau memperolehnya dengan cara bathil, seperti memaksa, mencuri, atau menggunakan perjudian sebagai sarana penghasilan, bahkan mencari nafkah dengan cara yang merendahkan, serta perilaku sombong dan berlebihan dalam memanfaatkan harta pribadi. Semua perbuatan ini dianggap tidak benar dan tidak sesuai dengan nilai-nilai kebenaran. Setelah memberikan larangan terhadap tindakan-tindakan tersebut, Allah mengizinkan mereka untuk memperoleh harta melalui usaha dagang dan pekerjaan yang tidak melibatkan hal-hal yang melanggar aturan, dengan syarat saling meridhai dan memenuhi persyaratan lainnya.

Aktivitas ekonomi saat ini didukung dengan perkembangan teknologi yang telah memberikan banyak kemudahan bagi manusia dalam menjalankan kegiatannya, termasuk kemudahan dalam bertransaksi. QRIS, sebagai alat pembayaran digital baru, merupakan hasil inovasi teknologi yang bertujuan untuk menyediakan solusi pembayaran yang lebih efisien dan efektif daripada metode-metode sebelumnya. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-A'la: 8:

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ ۖ

Artinya: dan akan Kami mudahkan bagimu jalan yang mudah (QS. Al-A'la: 8).

Penafsiran ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan memberikan kemudahan bagi umat-Nya dalam segala urusan, yang artinya Allah memperbolehkan mereka untuk menjalankan pekerjaan yang tidak mempersulit diri dalam setiap aspek kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Salah satu contohnya adalah dalam melakukan transaksi pembayaran menggunakan QRIS, yang memudahkan pembayaran melalui kode QR. Selain memberikan kemudahan, penggunaan pembayaran berbasis QRIS juga dapat memberikan manfaat. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT QS. As-Shad: 27 dan QS. Ali-imran: 191 bahwa segala sesuatu yang Allah ciptakan pasti memiliki manfaat di dalamnya.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

Artinya: Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka (QS. As-Shad:27).

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (QS. Ali-Imran:191).

Penafsiran ayat tersebut menjelaskan bahwa suatu teknologi harus memiliki manfaat bagi manusia, dan teknologi tersebut juga harus dirancang untuk memberikan kemudahan kepada manusia. Penggunaan QRIS dapat dilihat sebagai salah satu contoh dari cara Allah menciptakan hal-hal yang memberikan

manfaat dan kemudahan kepada manusia. QRIS dapat memberikan manfaat finansial, efisiensi, dan kemudahan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah penelusuran literatur terdahulu yang memiliki hubungan secara eksplisit dan implisit dengan topik penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memakai beberapa literatur terdahulu untuk dijadikan pedoman dan pembanding literatur yang sesuai dengan penelitian yaitu:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Judul Penelitian | Hasil penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|---|
| 1 | Nesha Nendandha H & Sekar Mayangsari (2022), <i>“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi”</i> | Hasil menyebutkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan layanan pembayaran digital. sementara, persepsi terhadap risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan layanan pembayaran digital. | a. Variabel bebas sama adalah persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan juga persepsi risiko b. Variabel dependen adalah minat menggunakan c. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif | a. Objek penelitian berbeda yaitu pada Mahasiswa Akuntansi |
| 2 | Rheza Pratama, Hartaty Hadady, dan Muhsin N. Bailusy (2022) <i>“Determinants of Use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on</i> | Dari hasil temuan mengungkapkan bahwa secara parsial Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM di Kota Ternate untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS, sedangkan Kemudahan | a. Variabel independen sama yaitu persepsi risiko dan kemudahan penggunaan b. Menggunakan metode kuantitatif | a. Objek yang diteliti berbeda yaitu pada pelaku UMKM di Kota Ternate b. Variabel terikat yaitu keputusan menggunakan QRIS |

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| | <i>MSMEs in Ternate City</i> | Pengguna memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mereka untuk menggunakan QRIS dalam bertransaksi. Secara simultan Persepsi Risiko dan Kemudahan Penggunaan secara bersamaan mempengaruhi keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. | | |
| 3 | Galuh Octavia Prinda Wardani dan Ratna Candra Sari (2021) <i>"Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran"</i> | Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa Kemudahan Penggunaan dan kemanfaatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk menggunakan sistem pembayaran <i>Financial Technology</i> , Sebaliknya, Persepsi Risiko mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk menggunakan sistem pembayaran <i>Financial Technology</i> . | <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko b. Variabel dependen yaitu minat penggunaan c. Menggunakan metode kuantitatif | a. Objek penelitian berbeda yaitu pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta |
| 4 | Sulfina, Yuliniar, dan Alfida Aziz (2021), <i>"Pengaruh Persepsi Kemudahan</i> | Hasil riset mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat mempunyai pengaruh | a. Variabel independent sama yaitu variabel persepsi kemudahan | a. Objek penelitian berbeda yaitu pada Masyarakat di |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| | <i>Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay)”</i> | positif signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik (shopeepay) | penggunaan dan persepsi manfaat b. Variabel dependen yaitu Minat penggunaan c. Menggunakan metode kuantitatif | daerah Jabodetabek b. Terdapat penambahan variabel yaitu persepsi resiko |
| 5 | Syafira Aulia Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho, dan Khesna Bayu Sangka (2021) “ <i>Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Binaan Bank Indonesia Kpw Solo</i> ” | Kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPw Solo. | a. Variabel bebas yaitu persepsi kemudahan b. Variabel terikat yaitu minat penggunaan QRIS c. Menggunakan metode kuantitatif | a. Objek penelitian berbeda yaitu pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo. b. Terdapat penambahan variabel bebas yaitu persepsi manfaat dan persepsi risiko |
| 6 | Musa F. Silaen, Sepbeariska Manurung dan Christine D. Nainggolan (2021) “ <i>Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris)</i> ” | Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi tentang manfaat dan kemudahan tidak berpengaruh signifikan pada minat <i>merchant</i> untuk menggunakan QRIS, sementara keamanan dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan pada minat <i>merchant</i> dalam menggunakan QRIS. | a. Variabel bebas meliputi persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi risiko b. Variabel terikat yaitu minat penggunaan c. Menggunakan metode kuantitatif | a. Objek penelitian berbeda yaitu pada Pedagang di Pematang Siantar |

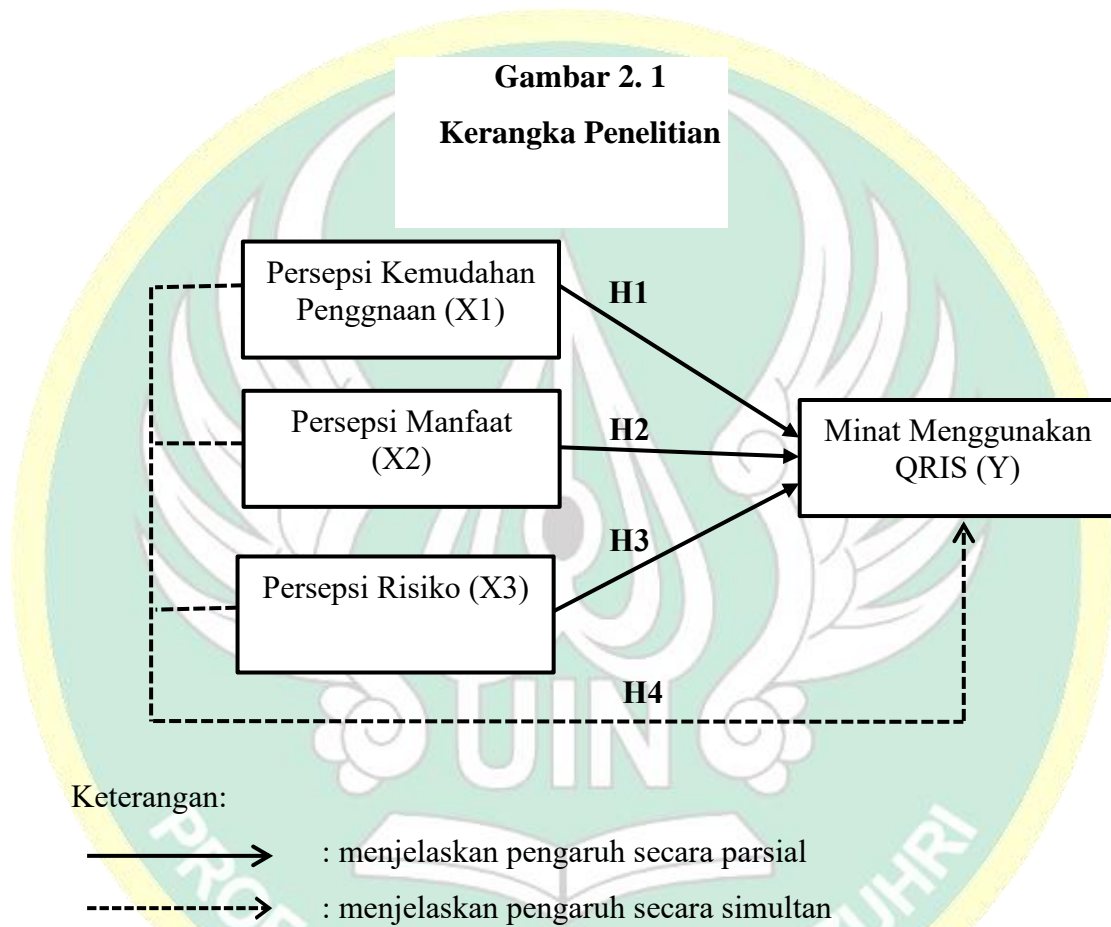
| | | | | |
|---|--|---|--|---|
| 7 | Hutami A Ningsih, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari (2021), <i>“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”</i> | Hasil penelitian mngungkapkan bahwa persepsi manfaat, persepi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS | a. variabel independen berupa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko b. Menggunakan metode kuantitatif | a. Objek penelitian berbeda yaitu Pada Mahasiswa b. Variabel terikat yaitu keputusan penggunaan |
| 8 | Mukhamad Najiba dan Farah Fahma (2020) <i>“Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model: an Insight from the Indonesian Small and Medium Enterprises”</i> | Penelitian ini menemukan bahwa niat untuk menggunakan pembayaran digital dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan, sikap terhadap pembayaran digital, dan kepercayaan. | a. Membahas tentang persepsi kemudahan penggunaan b. Menggunakan metode kuantitatif | a. Objek penelitian berbeda yaitu pada pengelola restoran kecil dan menengah di Bogor b. Menggunakan Uji Inner Model |
| 9 | Talat Islam, Saif-Ur-Rehman, Ch. Muhammad Salman Abid, dan Zeshan Ahmer (2020) <i>“How Perceptions About Ease of Use and Risk Explain Intention to Use Mobile Payment Services in</i> | Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan dan persepsi tentang kepercayaan konsumen mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat untuk penggunaan layanan <i>mobile payment</i> . Tetapi, risiko yang dirasakan ditemukan tidak signifikan dalam | a. variabel bebas sama yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko b. Menggunakan metode kuantitatif | a. Objek penelitian berbeda yaitu pada layanan pembayaran seluler di Pakistan b. Menggunakan regresi hirarki |

| | | | | |
|----|--|--|---|---|
| | <i>Pakistan? The Mediating Role of Perceived Trust”</i> | menjelaskan niat untuk penggunaan layanan pembayaran seluler di Pakistan, tetapi persepsi tentang risiko ditemukan sebagai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepercayaan yang dirasakan di kalangan konsumen. | | |
| 10 | Oktoviana Banda Saputri (2020), <i>“Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital”</i> | Hasil penelitian ini yaitu persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, sementara persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan dan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS. | <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan pengguna dan persepsi risiko b. Variabel dependen yaitu minat penggunaan QRIS c. Menggunakan metode kuantitatif | <ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian berbeda yaitu pada Masyarakat b. Menggunakan Model Regresi Logit |
| 11 | Andhika Bayu Pratama dan I Dewa Gede Dharma Suputra (2019) <i>“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik”</i> | Temuan penelitian menjelaskan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, serta tingkat kepercayaan mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik | <ul style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan b. Variabel terikat yaitu minat penggunaan | <ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian berbeda yaitu pada mahasiswa program non reguler angkatan 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. b. Terdapat penambahan variabel bebas yaitu persepsi risiko |

Sumber: Data sekunder yang diolah penulis

H. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan *quick response code indonesia standard* (QRIS) di pasar manis purwokerto digambarkan pada kerangka konseptual berikut:



Berdasarkan kerangka tersebut, menguraikan bahwa terdapat tiga variabel bebas yakni Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Manfaat (X2) Dan Persepsi Risiko (X3) serta terdapat satu variabel terikat yakni Minat menggunakan QRIS (Y).

I. Hipotesis

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan QRIS

Davis (1989) menguraikan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai sejauh mana pengguna mengantisipasi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mengoperasikan suatu sistem. Kemudahan Penggunaan merupakan keyakinan individu bahwa saat mereka menggunakan sistem, mereka tidak akan menghadapi kesulitan. Jika seseorang mempunyai keyakinan bahwa suatu teknologi mudah digunakan, maka mereka cenderung akan menggunakan teknologi tersebut (Wulandari & Staples, 2018).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nesha Nendandha & Sekar Mayangsari (2022), ditemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital. Ini mengindikasikan bahwa semakin kuat persepsi kemudahan penggunaan, maka semakin tinggi pula minat pengguna dalam menggunakan layanan pembayaran digital. Persepsi kemudahan penggunaan mencerminkan seberapa mudah individu memahami tata cara menggunakan layanan pembayaran digital, seberapa cepat mereka bisa mempelajari fungsionalitasnya, serta seberapa lancar proses transaksi yang mereka alami. Ketika individu merasa bahwa penggunaan layanan tersebut mudah dipahami dan dioperasikan, mereka akan cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencoba dan menggunakan layanan pembayaran digital tersebut. Ini karena persepsi kemudahan menciptakan persepsi positif yang mempengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsi teknologi tersebut. Semakin mudah pengguna merasakan proses pembayaran digital, semakin besar pula kemungkinan mereka akan tertarik untuk menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh hipotesis yaitu: H1: Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

H_0 : Persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto

2. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan QRIS

Persepsi Manfaat (*perceived usefulness*) dijelaskan sebagai seberapa jauh individu meyakini bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan produktivitas dan performa mereka dalam pekerjaan. Taylor dan Todd (1995) menjelaskan persepsi manfaat yaitu tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja mereka (Rustam, 2015). Seseorang akan memanfaatkan suatu teknologi jika mereka memiliki keyakinan dan pemahaman tentang manfaat yang diperoleh dari penggunaannya dalam pekerjaan mereka. Sebaliknya, seseorang tidak akan mengadopsi suatu teknologi jika mereka tidak yakin bahwa penggunaannya tidak memberikan manfaat bagi pekerjaan mereka.

Hasil penelitian oleh Andhika Bayu dan I Dewa Gede (2019) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara persepsi manfaat dan minat penggunaan uang elektronik. Artinya semakin besar persepsi manfaat, semakin besar juga minat untuk menggunakan uang elektronik akan meningkat. Dengan demikian, dapat diperoleh hipotesis:

H2: Persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

H_0 : Persepsi manfaat tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS.

Dalam Teori Perilaku Terencana, yang berkaitan dengan perilaku individu, terdapat konsep persepsi pengendalian (*Perceived Behavioral Control*) yang mengacu pada evaluasi yang didasarkan pada keyakinan tentang faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perilaku penggunaan teknologi. Teori perilaku terencana menguraikan bagaimana keyakinan dan risiko dapat memengaruhi minat atau keinginan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi. Persepsi Risiko adalah pemahaman konsumen tentang ketidakpastian dan kemungkinan dampak buruk yang

mungkin terjadi ketika mereka menggunakan suatu produk atau jasa. Persepsi risiko selalu berhubungan dengan kemungkinan terjadinya peristiwa merugikan yang tidak dapat diprediksi atau diinginkan (Wardani & Sari, 2021). Javernpa et al. (2000), menyebutkan bahwa persepsi risiko memiliki peran yang penting dalam mengurangi minat konsumen untuk menggunakan sistem informasi. Kemungkinan besar, persepsi risiko dapat berdampak negatif terhadap minat penggunaan sistem online. Ketika melakukan transaksi online, setiap individu pasti akan selalu mempertimbangkan risiko yang mungkin muncul.

Hal ini sesuai dengan temuan dari penelitian oleh Silaen et al (2021) bahwa persepsi risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat *merchant* menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil penelitian menjadi landasan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini:

H3: Persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

H₀ : Persepsi risiko tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto

4. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS

Penelitian sebelumnya oleh Ningsih et al (2021) menyimpulkan bahwa keputusan dalam penggunaan uang elektronik berbasis QRIS dapat dipengaruhi secara simultan oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko. Berdasarkan hasil penelitian menjadi landasan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H4: Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko secara bersamaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

H₀ : Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko secara bersamaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang berfokus pada analisis data bersifat numerik yang kemudian diolah dengan statistik atau SPSS. Penelitian kuantitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme yang berpandangan bahwa realitas fenomena yang diteliti dapat diamati, diukur, dapat dikelompokkan, memiliki sifat sebab-akibat, bersifat netral, dan relatif tetap. Pendekatan ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menjelaskan serta menganalisis hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Pasar Manis Purwokerto

Waktu penelitian : Mei 2023 – Desember 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang telah dipilih oleh peneliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan dipelajari dan digunakan untuk mengambil kesimpulan (Darmanah, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini antara lain: konsumen Pasar Manis Purwokerto yang mengetahui QRIS.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari unit-unit yang termasuk dalam populasi yang dijadikan objek penelitian untuk mengestimasi karakteristik dari seluruh populasi (Trijono, 2015). Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu seluruh individu dalam populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih. Pengambilan sampel ini, menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel didasarkan pada kebetulan, di mana setiap individu yang tidak sengaja ditemukan oleh peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, apabila dianggap sesuai dengan sumber informasi yang sesuai. (Darmanah, 2019).

Guna menghitung jumlah sampel populasi yang tidak di ketahui, maka pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Lemeshow (1997) yaitu:

$$n = \frac{z^2 \times P(1 - P)}{\alpha^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

Z : Sekor Z pada kepercayaan 95% =1,96

P : maksimal estimasi = 0,5

α : alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka untuk menentukan besarnya sampel dapat dihitung seperti:

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5(1 - 0.5)}{0.10^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.5(0.5)}{0.01}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0.25}{0,01}$$

$$n = 96.04$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu paling sedikit sebanyak 96,04, jika dibulatkan menjadi 100 responden.

3. Teknik pengambilan Sampel

Menurut hasil perhitungan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang. Sampel tersebut disebarkan kepada konsumen pasar manis Purwokerto. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, di mana tidak semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *accidental sampling*, yaitu suatu metode di mana setiap individu yang ditemukan secara kebetulan oleh peneliti dapat dijadikan sebagai sampel jika dianggap relevan dengan sumber informasi yang dibutuhkan. Adapun kriteria yang dijadikan acuan dalam proses pengambilan

sampel penelitian ini yaitu: konsumen Pasar Manis Purwokerto yang mengetahui QRIS.

D. Variabel dan Indikator penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian yaitu sebuah karakteristik, sifat atau nilai yang terdapat pada individu, objek atau aktivitas yang mempunyai variasi khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan menghasilkan kesimpulan (Triyono, 2015). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas yaitu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Variabel ini biasanya disimbolkan oleh simbol X (Rahmadi, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), dan persepsi risiko (X3).

b) Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dilambangkan dengan simbol Y (Rahmadi, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Y).

2. Indikator

Tabel 3. 1
Variabel Dan Indikator Penelitian

| No | Variabel | Definisi | Indikator |
|----|---|--|---|
| 1 | Persepsi kemudahan penggunaan (X ₁) | Menurut Davis (dalam Lai, 2017), persepsi tentang kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>), dapat didefinisikan sebagai tingkat harapan pengguna terhadap usaha yang dibutuhkan untuk menggunakan sebuah sistem (Sitinjak, 2019). | Menurut Davis (1989) dalam Fatmawati (2015) Indikator persepsi kemudahan penggunaan meliputi: 1. Mudah dipelajari 2. Mudah dikontrol 3. Jelas dan mudah dipahami 4. Fleksibel 5. Mudah menjadi terampil 6. Mudah digunakan. |
| 2 | Persepsi Manfaat (X ₂) | Persepsi manfaat dapat dijelaskan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan suatu sistem informasi untuk meningkatkan kinerjanya (Rodiah & Melati, 2020). | Davis (1989) dalam Jogiyanto (2007) 1. Mempercepat pekerjaan 2. Meningkatkan kinerja 3. Meningkatkan produktivitas 4. Efektivitas 5. Mempermudah pekerjaan dan bermanfaat. |
| 3 | Persepsi Risiko (X ₃) | Menurut Pavlou (2003), persepsi risiko adalah interpretasi individu terhadap ketidakpastian dan dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaan suatu produk atau layanan | Pavlou (2003) dalam (Rodiah & Melati, 2020) terdapat tiga indikator yaitu: 1. Adanya risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa berisiko |

| | | | |
|---|-----------------------|---|--|
| | | (Rodiah & Melati, 2020). | |
| 4 | Minat menggunakan (Y) | Menurut Dewi dan Warmika (2016), minat merupakan dorongan individu untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu (Fatonah & Hendratmoko, 2020). | Menurut Davis (1989) dalam (Fatonah & Hendratmoko, 2020) indikator minat menggunakan antara lain: 1. Akan bertransaksi 2. Akan merekomendasikan 3. Akan terus menggunakan |

Sumber: Data sekunder yang diolah penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap fenomena atau peristiwa yang ingin dipelajari. Dalam observasi, peneliti dengan sengaja memperhatikan, merekam, dan menganalisis perilaku, kejadian, atau karakteristik dari objek yang diamati. Sutrisno Hadi (1986) observasi mengungkapkan bahwa observasi adalah sebuah proses yang kompleks, yang mencakup banyak tahapan biologis dan psikologis. Dua tahap utama dalam proses ini adalah pengamatan dan penyimpanan ingatan (Sugiyono, 2022).

2. Wawancara

wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan bentuk interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang suatu topik atau fenomena tertentu (Ibrahim, 2023).

3. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyerabaran serangkaian pertanyaan kepada responden, dengan tujuan agar mereka memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kuesioner yang akan dibuat menggunakan skala likert (*likertscale*). Skala

likert yaitu alat pengukuran yang digunakan untuk menilai pandangan, sikap dan opini individu atau responden terkait fenomena sosial (Salim, 2014). Skala likert memberikan suatu nilai dalam bentuk rentang skala untuk setiap alternatif jawaban yang terdiri dari lima kategori yaitu:

Tabel 3. 2
Kategori Skala Likert

| Pernyataan | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Netral (N) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

Sumber: Suliyanto, (2011)

4. Sumber Data

Penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya (Sugiyono, 2017). Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen di Pasar Manis Purwokerto yang mengetahui QRIS. Kemudian data sekunder ialah informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari pengumpul data, namun dapat diperoleh dari dokumen atau pihak lain (Sugiyono, 2017). Peneliti memperoleh informasi data yang diperlukan dari artikel, media elektronik, majalah, buku, penelitian terdahulu yang melibatkan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, serta persepsi risiko terhadap minat menggunakan *quick response code indonesia standard* (QRIS).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a) Uji Validitas

Menurut Arikunto (1998:160) validitas yaitu suatu indikator yang mencerminkan tingkat keakuratan dan kebenaran suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid jika dapat dengan tepat menjelaskan data dari variabel yang sedang diteliti. Suatu instrumen yang memiliki validitas tinggi dianggap valid atau sah, sedangkan instrumen yang memiliki validitas rendah dianggap kurang valid. (Taniredja, 2011).

Uji validitas dilakukan untuk menilai keabsahan suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan sah jika pertanyaan-pertanyaan didalamnya mampu menggambarkan dengan benar hal yang ingin diukur dengan kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah metode yang diterapkan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu kuisisioner, yang berfungsi sebagai alat ukur variabel, dapat diandalkan. Data dikatakan dapat diandalkan (*reliable*), jika dalam objek yang sama, dua atau lebih peneliti menghasilkan data yang serupa atau jika data yang sama dibagi menjadi dua bagian, data tersebut tetap konsisten dan tidak berbeda (Sugiyono, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud menilai apakah distribusi dari residual yang telah dinormalisasi dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011). Uji normalitas dilakukan dengan metode statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dan penilaiannya berdasarkan pada nilai Asymp.Sig (2-tailed). Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) dari variabel residu melebihi 0,05 atau 5%, maka dapat dianggap bahwa distribusi tersebut berdistribusi normal. Sementara, apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) dari variabel residu kurang dari 0,05

atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi tersebut tidak berdistribusi normal (Ma'sumah, 2019).

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan atau kuat antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $TOL > 0.10$ dan $VIF < 10$, sehingga dapat diasumsikan bahwa model tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas (Suliyanto, 2011).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menganalisis adanya perbedaan varians dalam suatu model regresi dari observasi residual ke observasi lainnya. Bila varians antara residual satu observasi dengan observasi lainnya konsisten dikenal dengan homoskedastisitas, namun jika ada perbedaan disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi dianggap optimal yaitu yang homoskedastis atau tidak heteroskedastis. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual ke variabel bebas dengan uji Glejer. Keputusan uji heteroskedastisitas didasarkan pada tidak adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka mengalami heteroskedastisitas (Ma'sumah, 2019).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu metode statistik yang dimanfaatkan untuk mengidentifikasi pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011). Terdapat tiga variabel independent dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2) dan juga persepsi risiko (X3). Analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh dari ketiga variabel bebas yakni persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2) dan persepsi risiko (X3) terhadap minat penggunaan QRIS di Pasar Manis

Purwokerto. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel tersebut, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X3... + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat menggunakan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari Persepsi Kemudahan Penggunaan

b_2 = Koefisien regresi dari Persepsi Manfaat

b_3 = Koefisien regresi dari Persepsi Risiko

X1 = Persepsi Kemudahan Penggunaan

X2 = Persepsi Manfaat

X3 = Persepsi Risiko

ε = Nilai residu (Suliyanto, 2011)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji T dirancang untuk menentukan pengaruh parsial dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji T dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai t yang dihitung dengan nilai t pada tabel atau dengan menilai tingkat signifikansi dari nilai t yang dihitung. Hasil hipotesis uji t dinilai dengan tingkat signifikansi 5% dan $df + n-1$ derajat kebebasan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji-t yaitu: (Ghozali, 2016):

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_a , artinya variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka terima H_0 dan tolak H_a , ini mengartikan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Signifikan Simultan (F Statistik)

Uji F diterapkan untuk menentukan apakah sejumlah variabel bebas secara bersamaan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel

terikat atau tidak. Penyimpulan apakah variabel bebas secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel terikat ditarik dengan melakukan perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, menggunakan derajat bebas: df: a, (k-1) (n,k) (Suliyanto, 2011).

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji R^2 dirancang untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin besar pula peran variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat (Suliyanto, 2011). Menurut Ghozali (2016), jika nilai R^2 kecil, ini menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Pasar Manis Purwokerto

Pasar Manis Purwokerto berlokasi di pusat kota Purwokerto, yaitu tepatnya di Jalan Jendral Gatot Subroto, desa Kedungwaluh, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Pasar manis adalah salah satu pasar tradisional atau pasar rakyat yang merupakan salah satu dari 5.000 pasar rakyat yang mengalami revitalisasi hingga tahun 2019 dalam rangka program revitalisasi pasar rakyat. Pembangunan tahap pertama Pasar Manis dimulai pada 30 Juni 2015 dengan upacara peletakan batu pertama oleh Presiden Jokowi ketika Program Revitalisasi 1.000 Pasar Rakyat diluncurkan. Tahap pertama pembangunan pasar manis dilakukan di atas lahan yang dulunya Gedung Kesenian Soetedja, sementara tahap kedua berlokasi di sebelah baratnya, yang sebelumnya merupakan bangunan utama Pasar Manis. Pada tanggal 4 Mei 2016, Pasar Manis secara resmi diresmikan oleh Presiden Jokowi Dodo, dan saat ini pasar tersebut telah memenuhi standar nasional Indonesia (SNI) 8152-2015.

Pasar Manis memiliki luas tanah sekitar 5.925 meter persegi dan luas bangunan sekitar 4.755 meter persegi, yang terdiri dari dua lantai dengan berbagai fasilitas seperti toilet, mushola, bank/ATM, dan ruang multifungsi di lantai atas. Pasar ini juga telah diatur dengan baik, memungkinkan pengunjung untuk berbelanja dengan lebih mudah berdasarkan jenis barang seperti sayuran, buah-buahan, daging mentah, ikan, rempah-rempah, dan kebutuhan sehari-hari. Diharapkan, Pasar Manis Purwokerto dapat memberikan layanan yang unggul kepada pelanggan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pasar Manis juga telah dijadikan sebagai pilot *project* untuk mengembangkan transaksi pembayaran non-tunai melalui QRIS. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pendapatan daerah di Kabupaten

Banyumas melalui penerapan QRIS pada pembayaran retribusi di pasar rakyat. Penerapan QRIS di pasar manis diresmikan dan diterapkan sejak 9 September 2020, pada masa pandemi, sebagai salah satu langkah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui penggunaan transaksi pembayaran tanpa uang tunai. Proyek ini diawasi oleh pengelola Pasar Manis dan juga secara langsung dipantau oleh PJSP (Penyedia Jasa Sistem Pembayaran) serta Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto. Karena Pasar Manis Purwokerto telah mencapai sejumlah prestasi dan memenuhi kriteria S.I.A.P QRIS (Sehat, Inovatif, dan Aman Pakai), inilah alasan mengapa Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto memilih Pasar Manis sebagai pilot project untuk menerapkan QRIS di pasar rakyat Kabupaten Banyumas.

2. Visi Dan Misi Pasar Manis Purwokerto

a. Visi

“Terciptanya Pasar Manis yang bersih, sehat, aman, dan nyaman serta menjadikan pasar sebagai tempat pemberdaya ekonomi kerakyatan”

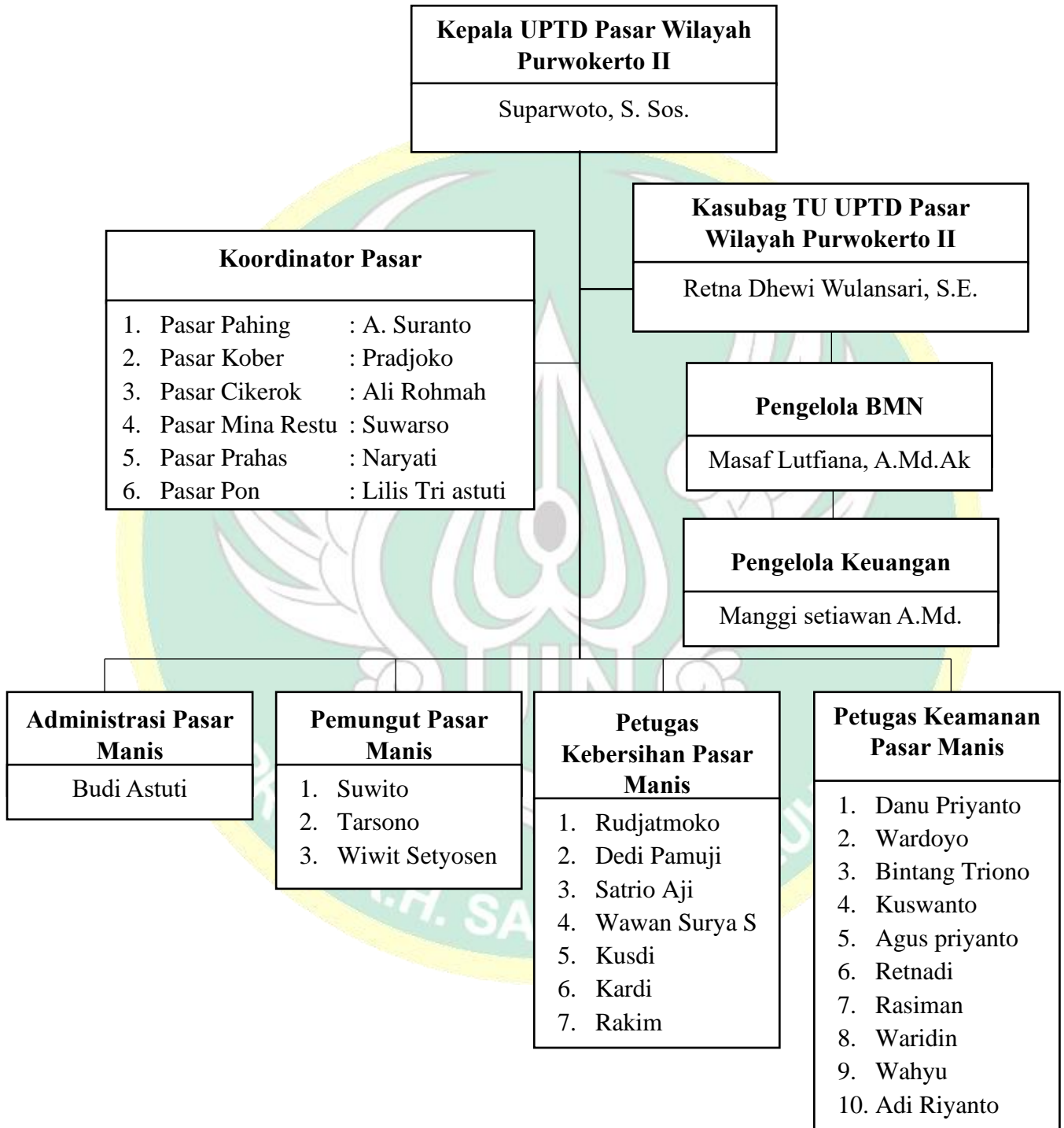
b. Misi

- 1) Meningkatkan kebersihan, keamanan, ketertiban serta kenyamanan pasar.
- 2) Memberikan pelayanan yang baik kepada pedagang, pembeli, dan pengguna jasa fasilitas pasar.
- 3) Mengubah pola pikir dan perilaku pengelola pasar serta pedagang dalam mewujudkan pasar yang bersih, aman, dan nyaman.
- 4) Menjadikan pasar manis sebagai sarana ekonomi, sarana edukasi, sarana pelayanan Kesehatan, dan wisata kuliner.

3. Struktur Organisasi UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II

Gambar 4. 1

Struktur Organisasi UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II



Sumber: Data sekunder dokumen Pasar Manis Purwokerto

B. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini terdiri dari konsumen Pasar Manis Purwokerto yang mengetahui QRIS. Jumlah responden penelitian ini yaitu 100 orang yang dihitung berdasarkan rumus Lemeshow. Berikut ini merupakan deskripsi karakteristik responden yang dihasilkan melalui penyebaran kuesioner.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden terbagi menjadi dua kategori berdasarkan jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan. Berikut adalah hasil distribusi responden menurut jenis kelamin:

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|----------------------|------------------|-------------------|
| Laki-Laki | 23 | 23% |
| Perempuan | 77 | 77% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah

Dari informasi diatas, menjelaskan bahwa terdapat 23 orang responden laki-laki dengan presentase 23%, sementara 77 orang adalah responden perempuan dengan presentase 77%. Dapat diambil kesimpulan bahwa responden yang mengetahui atau pengguna QRIS didominasi oleh responden perempuan dengan jumlah mencapai 77 orang.

2. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi | Presentase |
|--------------|------------------|-------------------|
| ≤ 20 | 27 | 27% |
| 21-30 | 61 | 61% |
| 31-40 | 8 | 8% |
| 41-50 | 4 | 4% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah

Dari informasi dalam tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mencakup kelompok usia ≤ 20 tahun sejumlah 27 orang atau 27%, kelompok usia 21-30 tahun sejumlah 61 orang atau 61%, sementara kelompok usia 31- 40 memiliki jumlah 8 orang atau 8%, dan sisanya, kelompok usia 41-50 memiliki jumlah 4 orang atau 4%. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas pengunjung Pasar Manis Purwokerto adalah masyarakat yang berusia antara 21 hingga 30 tahun, yaitu sejumlah 61%.

3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan | Frekuensi | Presentase |
|----------------------|------------------|-------------------|
| SD/MI Sederajat | 1 | 1% |
| SMP/MTS Sederajat | 9 | 9% |
| SMA/MA/SMK Sederajat | 73 | 73% |
| S1 | 17 | 17% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah

Dari informasi bisa diamati, mayoritas dari karakteristik responden menurut tingkat pendidikan terakhir ialah responden dengan latar belakang SMA/MA/SMK Sederajat, yakni 73 orang atau 73%. Sementara itu, responden lainnya dengan gelar pendidikan S1 sejumlah 17%, tingkat pendidikan SMP/MTS Sederajat dengan jumlah 9%, dan tingkat pendidikan SD/MI Sederajat dengan presentase 1%.

4. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Frekuensi | Presentase |
|---------------------|------------------|-------------------|
| Pelajar/Mahasiswa | 67 | 67% |
| Wirausaha | 14 | 14% |
| Karyawan/Wiraswasta | 8 | 8% |
| Guru | 4 | 4% |
| Buruh | 2 | 2% |
| Tidak Bekerja | 2 | 2% |
| Lainnya | 3 | 3% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel tersebut, diketahui 67% responden memiliki status sebagai pelajar atau mahasiswa, 14% sebagai wirausaha, 8% sebagai karyawan atau wiraswasta, dan 4% sebagai guru, sementara buruh, dan tidak bekerja masing-masing memiliki presentase 2%, serta 3% dalam bidang lainnya meliputi *Customer Relationship Management*, ibu rumah tangga, dan Amil masing masing mempunyai presentase 1%. Dengan demikian, kesimpulannya adalah mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu pelajar atau mahasiswa.

C. Hasil Analisis Data**1. Uji Instrumen****a. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menilai seberapa tepat kuesioner yang disusun oleh peneliti dianggap valid. Dalam hal ini, kevalidan kuesioner dianggap terpenuhi jika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalamnya mampu menggambarkan dengan benar hal yang ingin diukur dengan kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Jika nilai koefisien validitas yang dihitung (r hitung) melebihi nilai tabel yang ditentukan (r tabel), maka kuesioner dinilai valid. Dan jika nilai koefisien validitas yang

dihitung lebih rendah dari nilai tabel, maka kuesioner dinilai tidak valid (Darma, 2021).

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas

| Variabel | No. Item | Nilai Rhitung | Nilai Rtabel | Keterangan |
|------------------------------------|----------|---------------|--------------|------------|
| Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) | X1.1 | 0,697 | 0,195 | Valid |
| | X1.2 | 0,758 | 0,195 | Valid |
| | X1.3 | 0,782 | 0,195 | Valid |
| | X1.4 | 0,703 | 0,195 | Valid |
| | X2.5 | 0,739 | 0,195 | Valid |
| | X1.6 | 0,774 | 0,195 | Valid |
| | X1.7 | 0,589 | 0,195 | Valid |
| | X1.8 | 0,800 | 0,195 | Valid |
| | X1.9 | 0,787 | 0,195 | Valid |
| | X1.10 | 0,815 | 0,195 | Valid |
| | X1.11 | 0,852 | 0,195 | Valid |
| Persepsi Manfaat (X2) | X2.1 | 0,835 | 0,195 | Valid |
| | X2.2 | 0,797 | 0,195 | Valid |
| | X2.3 | 0,746 | 0,195 | Valid |
| | X2.4 | 0,768 | 0,195 | Valid |
| | X2.5 | 0,883 | 0,195 | Valid |
| | X2.6 | 0,790 | 0,195 | Valid |
| | X2.7 | 0,880 | 0,195 | Valid |
| | X2.8 | 0,877 | 0,195 | Valid |
| Persepsi Risiko (X3) | X3.1 | 0,771 | 0,195 | Valid |
| | X3.2 | 0,687 | 0,195 | Valid |
| | X3.3 | 0,620 | 0,195 | Valid |
| | X3.4 | 0,764 | 0,195 | Valid |
| | X3.5 | 0,791 | 0,195 | Valid |
| | X3.6 | 0,818 | 0,195 | Valid |
| Minat Menggunakan (Y) | Y.1 | 0,818 | 0,195 | Valid |
| | Y.2 | 0,855 | 0,195 | Valid |
| | Y.3 | 0,850 | 0,195 | Valid |
| | Y.4 | 0,855 | 0,195 | Valid |
| | Y.5 | 0,867 | 0,195 | Valid |
| | Y.6 | 0,898 | 0,195 | Valid |

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Dari pengujian validitas, terlihat bahwa setiap pertanyaan menunjukkan nilai uji validitas dengan r hitung $> 0,195$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa setiap penilaian pada kuesioner terkait dengan variabel persepsi tentang kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), persepsi risiko (X3), dan minat menggunakan (Y) telah dipastikan sebagai valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengevaluasi keandalan data yang dihasilkan. Secara dasar, pengujian ini mengukur konsistensi variabel melalui pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam instrumen. Metode uji reliabilitas memakai nilai *Cronbach's alpha* dibandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan (Darma, 2021). Jika *Cronbach's alpha* $> 0,60$, maka variabel tersebut dapat dinilai reliabel atau konsisten dalam pengukurannya (Putri, 2015).

Tabel 4. 6
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Cronbach</i> <i>Alpha</i> | Standar Nilai <i>Cronbach</i> <i>Alpha</i> | Keterangan |
|--|---|---|-------------------|
| Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) | 0,922 | $>0,6$ | Reliabel |
| Persepsi Manfaat (X2) | 0,931 | $>0,6$ | Reliabel |
| Persepsi Risiko (X3) | 0,835 | $>0,6$ | Reliabel |
| Minat Menggunakan (Y) | 0,927 | $>0,6$ | Reliabel |

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Berdasarkan informasi yang ada, diketahui seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel, sebab nilai *cronbach alpha* untuk setiap variabel melebihi 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dimanfaatkan untuk menilai apakah distribusi dari nilai residual yang telah disesuaikan dalam model regresi memiliki pola normal atau tidak. Suatu distribusi residual dianggap normal apabila nilai-nilai residual terstandarisasinya secara keseluruhan mendekati rata-ratanya. Distribusi nilai residual terstandarisasi dan normal dapat diilustrasikan sebagai kurva lonceng di mana kedua sisinya melebar hingga mencapai batas tak terhingga. Penelitian ini memanfaatkan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), yakni uji normalitas memakai metode fungsi distribusi kumulatif. Keberhasilan dalam memenuhi syarat distribusi normal dinyatakan jika K hitung $<$ K tabel, dengan nilai signifikansi (sig) $>$ tingkat signifikansi yang ditentukan (α) (Suliyanto, 2011).

Tabel 4. 7
Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 2.65045609 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.049 |
| | Positive | 0.035 |
| | Negative | -0.049 |
| Test Statistic | | 0.049 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Berdasarkan uji normalitas tersebut, dapat terlihat bahwa nilai signifikan *Asymp. sig* yakni $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan residual

yang telah dinormalisasi dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji ini untuk mencari tahu apakah ada korelasi sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Jika dalam pembentukan model regresi ada hubungan yang kuat antar variabel independen, model tersebut dinilai mengalami gejala multikolinearitas. Identifikasi gejala multikolinearitas bisa terdeteksi dengan memeriksa nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Keberadaan multikolinearitas dianggap tidak signifikan ketika nilai $VIF \leq 10,00$ (Suliyanto, 2011)

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|--|-------------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | - 2.365 | 1.820 | - | 1.300 | 0.197 | | |
| | Persepsi kemudahan Penggunaan | 0.240 | 0.086 | 0.371 | 2.800 | 0.006 | 0.192 | 5.208 |
| | Persepsi Manfaat | 0.378 | 0.115 | 0.426 | 3.273 | 0.001 | 0.199 | 5.032 |
| | Persepsi Risiko | 0.100 | 0.063 | 0.102 | 1.594 | 0.114 | 0.818 | 1.222 |
| a. Dependent Variable: Minat Menggunakan | | | | | | | | |

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Dari data di tabel ini, bisa diketahui variabel persepsi kemudahan penggunaan mempunyai nilai VIF 5,208 dengan nilai *tolerance* 0,192. Variabel persepsi manfaat mempunyai nilai VIF 5,035 serta nilai *tolerance* 0,199. Sementara itu, variabel persepsi risiko mempunyai nilai VIF sejumlah 1,222 serta nilai *tolerance* 0,818. Berdasarkan hasil VIF dan *tolerance* dari ketiga variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai $VIF < 10$ dengan nilai *tolerance* $> 0,10$, sehingga bisa

diinterpretasikan ketiga variabel bebas dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni sebuah metode melakukan uji ketidakseragaman varians dari residual dalam analisis regresi. Sebuah data dianggap baik jika menunjukkan homoskedastisitas, yang berarti varian variabel dalam model regresi mempunyai nilai yang tetap atau konstan. Penelitian ini, menggunakan metode Glejser untuk menganalisis heteroskedastisitas. Metode ini menganalisis regresi pada nilai absolut residual variabel independen melalui persamaan regresi. Jika nilai signifikansi melebihi alpha 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), dapat diambil kesimpulan tidak terdapat heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

Tabel 4. 9
Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.913 | 1.057 | | 2.755 | 0.007 |
| Persepsi Kemudahan Penggunaan | -0.021 | 0.050 | -0.096 | -0.413 | 0.681 |
| Persepsi Manfaat | 0.010 | 0.067 | 0.035 | 0.154 | 0.878 |
| Persepsi Risiko | -0.009 | 0.037 | -0.028 | -0.250 | 0.803 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Uji heteroskedastisitas dari tabel, nilai sig. variabel persepsi kemudahan penggunaan 0,681, variabel persepsi manfaat yakni 0,878, serta variabel persepsi risiko adalah 0,803. Hal tersebut, artinya semua variabel memiliki nilai signifikan diatas 0,05. Dapat ditarik kesimpulan tidak ada masalah heteroskedastisitas di penelitian ini.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yakni teknik statistik guna melakukan uji hubungan antara dua ataupun lebih variabel independent dan satu variabel dependen dalam sebuah model regresi. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan: (Suliyanto, 2011)

$$Y = \alpha + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X3... + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat menggunakan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari Persepsi Kemudahan Penggunaan

b_2 = Koefisien regresi dari Persepsi Manfaat

b_3 = Koefisien regresi dari Persepsi Risiko

X1 = Persepsi Kemudahan Penggunaan

X2 = Persepsi Manfaat

X3 = Persepsi Risiko

ε = Nilai residu

Tabel 4. 10
Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -2.365 | 1.820 | | -1.300 | 0.197 |
| Persepsi Kemudahan Penggunaan | 0.240 | 0.086 | 0.371 | 2.800 | 0.006 |
| Persepsi Manfaat | 0.378 | 0.115 | 0.426 | 3.273 | 0.001 |
| Persepsi Risiko | 0.100 | 0.063 | 0.102 | 1.594 | 0.114 |

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Dari tabel 4.9 menjelaskan hasil regresi linear berganda dengan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = -2,365 + 0,240X1 + 0,378X2 + 0,100X3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis;

- a. Konstanta (α) sebesar -2,365, yang mengindikasikan bahwa jika persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), dan persepsi risiko (X3) memiliki nilai nol atau dianggap konstan, sehingga minat menggunakan QRIS akan memiliki nilai -2,365.
- b. Koefisien regresi X1 (β_1) sebesar 0,240, menunjukkan tiap peningkatan satu satuan dalam persepsi kemudahan penggunaan (X1), sehingga akan mengakibatkan peningkatan minat menggunakan QRIS sebesar 0,240 dengan ketentuan nilai variabel dianggap konstanta.
- c. Koefisien regresi X2 (β_2) sebesar 0,378, menunjukkan tiap peningkatan satu unit dalam persepsi manfaat (X2), maka akan mengakibatkan peningkatan minat menggunakan QRIS sebesar 0,378, dengan ketentuan nilai variabel lainnya dinilai konstanta.
- d. Koefisien regresi X3 (β_3) sebesar 0,100, mengindikasikan tiap peningkatan satu unit dalam persepsi risiko (X3), maka akan mengakibatkan peningkatan minat menggunakan QRIS sebesar 0,100, dengan ketentuan nilai variabel lain dinilai konstanta.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji-t (Signifikansi Parsial)

Uji T guna menentukan apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen. Jika nilai t hitung $>$ t tabel ataupun signifikansi $<$ $\alpha = 0,05$, hipotesis diterima, memperlihatkan variabel bebas memberi pengaruh signifikan pada variabel terikat. Jika t hitung $<$ t tabel ataupun signifikansi $>$ $\alpha = 0,05$, hipotesis ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan variabel bebas tidak memengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat (Suliyanto, 2011). Berikut adalah rumus perhitungan t tabel:

$$\begin{aligned}
 t\text{-tabel} &= \alpha/2 ; n-k-1 \\
 &= 0,05/2 ; 100-3-1 \\
 &= 0,025 ; 96
 \end{aligned}$$

$$= 1,984$$

Keterangan:

α = Nilai Probabilitas 5%

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Tabel 4. 11

Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.365 | 1.820 | | -1.300 | 0.197 |
| | Persepsi Kemudahan Penggunaan | 0.240 | 0.086 | 0.371 | 2.800 | 0.006 |
| | Persepsi Manfaat | 0.378 | 0.115 | 0.426 | 3.273 | 0.001 |
| | Persepsi Risiko | 0.100 | 0.063 | 0.102 | 1.594 | 0.114 |

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dari pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap minat penggunaan dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) Dari tabel 4.11, besarnya nilai t hitung dari variabel persepsi kemudahan penggunaan 2, 800 > t tabel 1,984, nilai sig. variabel persepsi kemudahan penggunaan 0,006 < 0,05. Sehingga dinyatakan H1 diterima berarti variabel persepsi kemudahan penggunaan memberi pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.
- 2) Dari tabel 4.11, besarnya nilai t hitung dari variabel persepsi manfaat 3,273 > t tabel 1,984, sedangkan nilai sig. variabel persepsi manfaat 0,001 < 0,05. Karenanya bisa dinyatakan H2 diterima yang

menandakan bahwa persepsi manfaat mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

- 3) Dari tabel 4.11, nilai t hitung untuk variabel persepsi risiko sejumlah $1,594 < t \text{ tabel } 1,984$, nilai sig. variabel risiko sejumlah $0,114 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa H3 ditolak memperlihatkan variabel persepsi risiko tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS di Pasar Manis.

b. Uji-f (Signifikansi Simultan)

Uji F diterapkan guna menilai pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Guna mengetahui hasil dari uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan antar nilai f hitung serta f tabel. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ ataupun nilai f hitung $> f \text{ tabel}$, hingga dapat disimpulkan bahwa suatu variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ataupun nilai f hitung $< f \text{ tabel}$, bisa diinterpretasikan bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011).

Perhitungan F tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= k; n-k \\ &= 3; 100-3 \\ &= 3; 97 \\ &= 2, 698 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah Sampel

k = Jumlah variabel bebas

Tabel 4. 12
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1459.843 | 3 | 486.614 | 67.171 | .000 ^b |
| | Residual | 695.467 | 96 | 7.244 | | |
| | Total | 2155.310 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Minat Menggunakan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan | | | | | | |

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Hasil dari uji signifikansi simultan memperlihatkan nilai f-hitung > f-tabel yakni $67,171 > 2,698$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah H4 diterima, yang berarti variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko secara bersamaan mempengaruhi minat penggunaan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

c. Uji Koefisiensi determinasi (*Adjusted R Square*)

Pengujian *Adjusted R-Square* dipakai untuk menguji sebaik apa variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Rentang nilai *R square* dikisaran nol hingga satu ($0 < R \text{ square} < 1$). Jika R^2 memiliki nilai rendah, memperlihatkan bahwa kemampuan variabel bebas menguraikan variabel terikat terbatas. Sementara, jika nilai R^2 mendekati satu, mengindikasikan variabel bebas memberi sebagian besar informasi guna melakukan prediksi variabel terikat (Ghozali, 2016).

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .823 ^a | 0.677 | 0.667 | 2.692 |
| a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan | | | | |

Sumber: Hasil olahan data kuesioner SPSS

Dari data yang terdapat dalam tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted R-square* yaitu 0,667, menunjukkan bahwa sekitar 66,7% variasi dalam minat menggunakan QRIS dapat dijelaskan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Artinya, seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam analisis dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam minat penggunaan QRIS. Sementara itu, sisa 33,3% dari variasi tersebut dapat disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto

Variabel persepsi kemudahan penggunaan terbukti memiliki pengaruh secara signifikan pada minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda, dimana koefisien regresi sebesar 0,240 yang memperlihatkan tiap peningkatan dalam persepsi kemudahan penggunaan akan berkontribusi positif sebesar 0,240 terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan nilai sig. sejumlah $0,006 < 0,05$ dan hasil uji t bernilai $t_{hitung} 2,800 > t_{tabel} 1,984$ artinya persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan pada minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto, **maka hipotesis kesatu diterima**. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan QRIS dianggap oleh responden, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya di Pasar Manis

Purwokerto, hal ini berarti kemudahan dalam penggunaan QRIS memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap minat pengguna.

Temuan penelitian ini konsisten dengan Teori Perilaku Terencana (TPB), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi sikap penggunaan dan berpengaruh pada perilaku. Karena individu tidak memiliki kontrol penuh terhadap perilaku yang diinginkan, sehingga hal ini dapat memengaruhi minat dalam penggunaan QRIS. Persepsi tentang kemudahan penggunaan mencerminkan seberapa yakin individu bahwa penggunaan teknologi baru tidak membutuhkan banyak usaha dan pikiran. Jika individu yakin bahwa sistem teknologi baru dapat digunakan dengan sederhana, maka kemungkinan besar mereka akan bersedia menggunakannya. sementara, apabila individu merasakan kesulitan dalam penggunaan sistem tersebut, maka mereka mungkin enggan untuk menggunakannya.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan pada 14 November 2023 di Pasar Manis Purwokerto, baik dari perspektif pelanggan maupun UMKM menunjukkan beberapa temuan utama bahwa mereka menekankan pentingnya kemudahan penggunaan QRIS sebagai faktor utama yang mempengaruhi minat mereka menggunakan QRIS. Mereka menyatakan bahwa tampilan yang sederhana dan petunjuk yang jelas memberikan tingkat kenyamanan yang tinggi saat menggunakan QRIS. Faktor keamanan transaksi dengan QRIS juga dianggap sebagai unsur yang sangat penting. Ketertarikan mereka terhadap QRIS cenderung meningkat jika mereka memiliki keyakinan bahwa sistem ini aman dan dapat diandalkan.

Hal ini didukung penelitian dari Nesha Nendandha & Sekar Mayangsari (2022), menegaskan bahwa minat menggunakan layanan pembayaran digital sangat dipengaruhi oleh persepsi tentang kemudahan penggunaan. Sehingga dapat dikatakan persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi faktor utama dalam membentuk preferensi dan keinginan pengguna untuk menggunakan layanan pembayaran digital.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto

Variabel persepsi manfaat terbukti berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS di pasar manis purwokerto. Hasil tersebut diperoleh dari analisis regresi linear berganda dengan koefisien regresi sebesar 0,378 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan dalam persepsi manfaat akan berkontribusi positif sebesar 0,378 terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3,273 > t$ tabel 1,984. Ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto, **maka hipotesis kedua diterima**. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar persepsi manfaat yang dipersepsikan oleh responden terhadap penggunaan QRIS, semakin tinggi minat mereka untuk menggunakannya di Pasar Manis Purwokerto. Artinya, manfaat yang dirasakan, seperti kenyamanan, efisiensi, atau keuntungan lainnya, memberikan dorongan positif yang signifikan terhadap minat pengguna untuk menggunakan QRIS.

Temuan penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menegaskan bahwa persepsi manfaat menjadi elemen kunci yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS. Menurut teori perilaku terencana, sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku dirancang untuk memprediksi perilaku seseorang. Dalam hal ini, persepsi manfaat dapat dianggap sebagai bagian dari sikap terhadap penggunaan QRIS. Jika seseorang menganggap suatu teknologi baru memiliki manfaat, mereka cenderung bersedia menggunakannya, sedangkan jika seseorang kurang melihat manfaat dari suatu teknologi baru, maka mereka cenderung enggan menggunakannya. Para responden penelitian ini dapat memprediksi bahwa penggunaan QRIS dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, kemudahan kerja, efektivitas, dan efisiensi jika dibandingkan dengan penggunaan uang tunai sebagai metode pembayaran.

Hasil wawancara yang dilakukan pada 14 November 2023 di Pasar Manis Purwokerto, menemukan bahwa responden secara konsisten menekankan bahwa pemahaman mereka tentang manfaat dari penggunaan QRIS berdampak signifikan pada minat mereka untuk menggunakan QRIS. Beberapa dari mereka menyebutkan bahwa kenyamanan, efisiensi, dan penghematan waktu merupakan elemen penting yang mendorong minat mereka menggunakan QRIS. Di samping itu, sejumlah UMKM juga menekankan bahwa persepsi manfaat mereka dipengaruhi secara besar oleh faktor keamanan transaksi. Keyakinan terhadap keamanan sistem QRIS, termasuk perlindungan dari penipuan dan menjaga privasi, dianggap sebagai faktor utama yang memperkuat pandangan positif terhadap manfaat penggunaan QRIS.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Pratama & Suputra (2019), menegaskan bahwa persepsi manfaat dapat memengaruhi minat dalam penggunaan uang elektronik, di mana semakin positif persepsi manfaat, semakin besar minat untuk menggunakan uang elektronik.

3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi risiko tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS di Pasar Manis Purwokerto. Hal ini dapat dikonfirmasi dari hasil analisis regresi linear berganda dengan koefisien regresi sebesar 0,100 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan dalam persepsi risiko hanya berkontribusi sebesar 0,100 terhadap minat menggunakan QRIS. Sedangkan nilai sig. sebesar 0,114 > 0,05 dan nilai t hitung 1,594 < t tabel 1,984. Dengan demikian, temuan ini mengindikasikan bahwa variabel persepsi risiko tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto, sehingga **hipotesis ketiga (H3) ditolak**. Temuan ini mengidentifikasi bahwa persepsi risiko tidak berperan signifikan dalam memengaruhi minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap seseorang terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan kendali perilaku. Jika persepsi risiko tidak memengaruhi minat menggunakan QRIS, bisa jadi faktor-faktor lain seperti keuntungan yang dirasakan atau norma sosial lebih dominan dalam memengaruhi minat. Jika seseorang memiliki persepsi risiko yang tinggi terhadap penggunaan QRIS seperti risiko keamanan data atau kebingungan dalam menggunakan teknologi, hal ini dapat memengaruhi sikap mereka terhadap QRIS secara keseluruhan. Persepsi risiko yang tinggi mungkin menyebabkan seseorang memiliki sikap negatif terhadap penggunaan QRIS. Namun, temuan menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, hal ini dapat menunjukkan bahwa meskipun seseorang mungkin memiliki persepsi risiko yang tinggi terhadap QRIS, faktor-faktor lain seperti norma subjektif misalnya pandangan teman atau keluarga tentang QRIS atau kendali perilaku misalnya keyakinan bahwa seseorang mampu menggunakan QRIS dengan mudah, mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi minat penggunaan QRIS.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa masyarakat atau responden tidak sepenuhnya menyadari potensi risiko yang terkait dengan penggunaan QRIS. Masyarakat percaya bahwa manfaat yang diperoleh dari QRIS jauh lebih besar daripada potensi risiko yang mungkin terjadi. Dalam hal ini, masyarakat cenderung fokus pada kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan QRIS daripada potensi risiko yang terkait dengan teknologi tersebut. Penelitian ini sejalan dengan temuan Reza Pratama et al (2022), yang menunjukkan bahwa tingkat persepsi risiko tidak secara signifikan memengaruhi keputusan pelaku UMKM di Kota Ternate untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin besar persepsi risiko tidak dapat memengaruhi minat responden untuk menggunakan QRIS sebagai alternatif pembayaran. Sehingga dapat diasumsikan bahwa keinginan untuk menggunakan QRIS tetap muncul,

tanpa memandang seberapa tinggi atau rendahnya persepsi risiko yang dialami oleh pengguna.

Dalam hasil wawancara, yang dilakukan pada 14 November 2023 di Pasar Manis Purwokerto, beberapa responden menyebutkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang cukup tinggi terkait dengan risiko potensial dalam menggunakan QRIS seperti risiko pencurian identitas oleh pihak tidak berwenang, sistem QRIS rentan terhadap serangan siber atau peretasan yang dapat mengakibatkan pembobolan keamanan dan akses ilegal ke data pengguna serta informasi finansial, ada potensi manipulasi QRIS oleh penipu untuk melakukan transaksi palsu atau mengalihkan dana ke rekening yang salah sehingga mengakibatkan kerugian finansial bagi pengguna, aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan untuk QRIS rentan terhadap virus yang dapat membahayakan keamanan informasi pengguna. QRIS juga dapat mengalami gangguan teknis, seperti sistem yang tidak responsif atau penundaan dalam pemrosesan transaksi yang berdampak pada pengalaman pengguna dan menyebabkan ketidaknyamanan. Namun, kesadaran ini tidak selalu berdampak pada penurunan minat mereka untuk menggunakan QRIS. Beberapa responden menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan dapat melebihi risiko yang dirasakan. Dalam perspektif yang berbeda UMKM menyebutkan bahwa kondisi ekonomi atau situasi finansial pribadi dapat memengaruhi cara mereka memandang risiko dan minat menggunakan QRIS. Mereka tidak tertarik untuk menggunakan QRIS, karena mereka tidak dapat memprediksi ketidakpastian seperti potensi kerugian finansial, kinerja, dan privasi terkait keamanan data. Jika ada ketidakpastian ekonomi, mereka mungkin lebih cenderung mempertimbangkan risiko yang terkait dengan menggunakan metode pembayaran baru seperti QRIS.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan pengguna QRIS di Pasar Manis Purwokerto, pendekatan yang lebih efektif terletak pada mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh pengguna dan meningkatkan manfaat yang dirasakan dari penggunaan QRIS, bukan hanya berkonsentrasi pada persepsi risiko saja. Upaya tersebut dapat

mencakup peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang QRIS, edukasi terhadap manfaatnya, serta penyediaan insentif untuk mendorong penggunaan aktif QRIS di pasar tersebut.

4. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), dan persepsi risiko (X3) secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menggunakan QRIS (Y) di Pasar Manis Purwokerto. Melalui hasil perhitungan diperoleh $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu $67,171 > 2,698$ dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa **hipotesis keempat (H4) diterima**, yang artinya variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi manfaat (X2), dan persepsi risiko (X3) secara bersama-sama mempengaruhi minat menggunakan QRIS (Y) di Pasar Manis Purwokerto

Temuan dalam penelitian ini didukung oleh hasil riset Hutami A Ningsih et al (2021), yang menemukan bahwa menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dapat dipengaruhi secara bersamaan oleh persepsi tentang kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko. Berdasarkan koefisien determinasi ditemukan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko mempunyai pengaruh sekitar 66,7% terhadap minat menggunakan QRIS. Sisanya, sekitar 33,3% dari variasi variabel terikat disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel independen dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki tingkat pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.
2. Secara parsial, variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.
3. Secara parsial, variabel persepsi risiko tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.
4. Secara Simultan, variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS di Pasar Manis Purwokerto.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat, disarankan untuk meningkatkan pemahaman tentang QRIS, termasuk manfaat dan kemudahan penggunaannya dengan mengikuti pelatihan atau program edukasi yang diselenggarakan oleh pemerintah, lembaga keuangan, atau komunitas lokal. Hal ini akan membantu meningkatkan minat dalam menggunakan teknologi pembayaran QRIS. Selain itu, masyarakat juga dapat memperdalam pemahaman mereka tentang langkah-langkah keamanan yang diterapkan dalam sistem pembayaran QRIS untuk mengurangi risiko penyalahgunaan atau kehilangan data. Dengan aktif menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, masyarakat dapat membiasakan diri dengan teknologi ini dan mendukung perkembangan infrastruktur pembayaran digital.
2. Bagi pihak pengelola Pasar Manis Purwokerto, diharapkan pengelola pasar dapat terus meningkatkan dan mempromosikan kemudahan penggunaan

layanan QRIS dan lebih menekankan manfaat penggunaan QRIS, seperti melakukan pendampingan dan menyediakan edukasi kepada pedagang dan pengunjung. Mengingat masih terdapat kendala di kalangan masyarakat, khususnya para pedagang, dalam mengadopsi pembayaran berbasis QRIS dan kecenderungan mereka menggunakan uang tunai.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dalam hal wilayah geografis maupun sektor bisnis yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. Selain itu, sebaiknya mempertimbangkan variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi minat menggunakan QRIS, seperti tingkat literasi digital, persepsi keamanan transaksi, atau preferensi pembayaran, karena variabel-variabel ini dapat menjadi faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan.



DAFTAR PUSTAKA

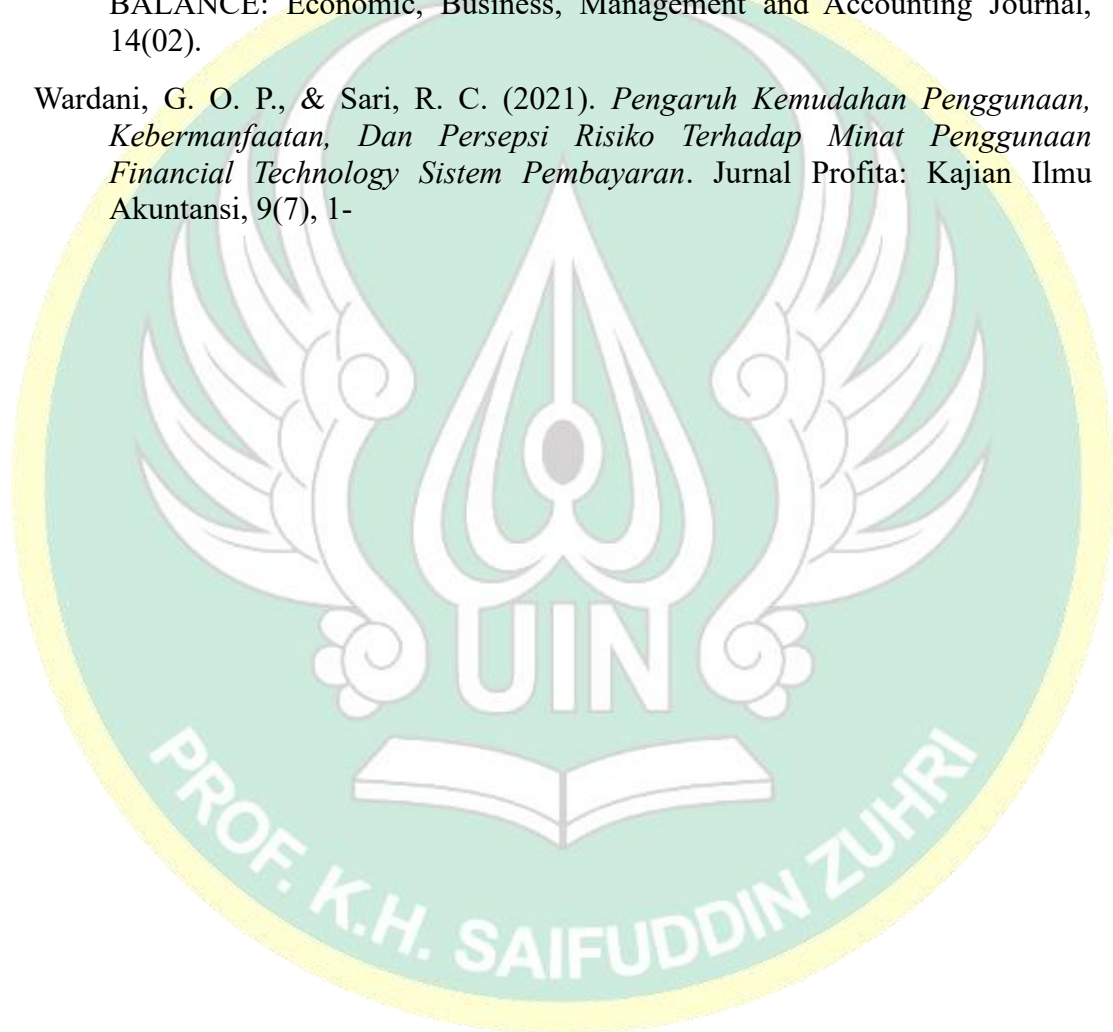
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Alalwan, A. A., Rana, N. P., Dwivedi, Y. K., & Algharabat, R. (2017). *Social Media in Marketing: A Review and Analysis of the Existing Literature*. *Telematics and Informatics*, 34(7), 1177–1190.
- Atriani, A., Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompnet Digital OVO*. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 54-61.
- Bank Indonesia. 2019. *Qris, Satu Qr Code Untuk Semua Pembayaran*. Siaran pres. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx diakses pada 17 Mei 2023 pukul 21.11 WIB.
- Chairunnisa, S. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Masyarakat dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus pada Genbi Komisariat Universitas Medan Area)*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. DKI Jakarta: Guepedia.
- Darmanah, Garaika. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV Hira Tech.
- Davis, F. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *Management Information System Quartely*, September: 319-358
- Desvronita. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model*. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(2).
- Diah, P., Saraswati, S., & Purnamawati, I. G. A. (2020). *Determinan Minat Penggunaan E-Wallet OVO pada Transportasi Online Grab*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 68–79.
- Fadlillah, S. A., Nugroho, J. A., & Sangka, K. B. (2021). *Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Solo*. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 7(1), 71-83.
- Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). *Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-*

- Pay, DANA, OVO, dan LinkAja di Surabaya*). *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(2), 85-93.
- Fatmawati, Endang. (2015). *Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*. *Jurnal Iqra'*, Vol. 9, No. 1, hlm. 1-13.
- Fatonah, F., & Hendratmoko, C. (2020). *Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi millennial menggunakan e-money Test the factors that influence the millennial generation's interest in using e-money*. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 209–217.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. 2017. *Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (Cbdc) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter dan Makroekonomi*. *Bank Indonesia*, 2, 1-80.
- Ibrahim, A. (2023). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Bumi Aksara.
- Islam, T., Abid, C. M. S., & Ahmer, Z. (2020). *How Perceptions About Ease Of Use And Risk Explain Intention To Use Mobile Payment Service In Pakistan? The Mediating Role Of Perceived Trust*. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 14(1), 34-48.
- Karina, D., Sa'diyah, S. A., Nabilah, H., & Panorama, M. (2022). *Pengaruh Perusahaan Startup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama Pandemi Covid-19*. *Berajah Journal*, 2(1), 156-166.
- Putri, Febrina. P. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus of Control dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau)*. *Jom FEKON*, 2(2), 1-15
- Kusnandar, Viva Budy. 2023. *Jumlah Uang Elektronik yang Beredar (2010 - Nov 2022)*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/17/uang-elektronik-yang-beredar-tembus-772-juta-unit-pada-november-2022> diakses pada 17 Mei 2023.
- Ma'sumah, S. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul Dan Hipotesis Penelitian*. Kembaran: Penerbit Rizquna.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)*. *Jiagabi*, 9(1), 64-75.

- Nafiah, R., & Faih, A. (2019). *Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah*. Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 6(2), 167-175.
- Najib, M., & Fahma, F. (2020). *Investigating The Adoption Of Digital Payment System Through An Extended Technology Acceptance Model: An Insight From The Indonesian Small And Medium Enterprises*. International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology, 10(4), 1702-1708.
- Nenandha, N. (2022). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2), 611-676.
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*. IKRAITH-EKONOMIKA, 4(1), 1-9.
- Pratama, A. B., & Suputra, D. G. D. 2019. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 27, nomor 2, 927-953.
- Pratama, R., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). *Determinants of Use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on MSMEs in Ternate City*. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(2), 10384-10392.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). *Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat*. Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis, 11(1), 80-91.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang*. Journal of Economic Education and Entrepreneurship, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan*. Jurnal Akuntansi, 3(3), 699.
- Sadya, Sarnita. 2023. APJII: Pengguna Internet Indonesia 215,63 Juta pada 2022-2023. DataIndonesia.id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii->

- [pengguna-internet-indonesia-21563-juta-pada-20222023](#) diakses pada 17 Mei 2023 pukul 22.58 WIB.
- Saputri, O. B. (2020). *Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital*. *Kinerja*, 17(2), 237-247.
- Sejati, Permata Putra (2020). *Kini, Bayar Belanjaan di Pasar Manis Purwokerto Bisa Nontunai, Cukup Scan Pakai QRIS*. <https://banyumas.tribunnews.com/2020/09/09/kini-bayar-belanjaan-di-pasar-manis-purwokerto-bisa-nontunai-cukup-scan-pakai-qris> diakses pada 17 Mei 2023 pukul 00.59 WIB.
- Seputri, W., Soemitra, A., & Rahmani, N. A. B. (2023). *Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society*. *MES Management Journal*, 2(2), 116-126.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
- Silaen, M. F., Manurung, S., & Nainggolan, C. D. (2021). *Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris)*. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1574-1581.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 105-116.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sulasih, S., Suliyanto, S., Novandari, W., & Munawaroh, A. (2022). *Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace dengan Theory Planned Behaviour dan Product Knowledge sebagai Variabel Moderasi dengan Analisa Partial Least Square (PLS)*. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 1-20.
- Syah, A. L. N., & Widiyanto, A. (2017). *Minat Pelaporan SPT melalui E-Filling: Studi Kasus Pada KPP Pratama Tegal*. *Politek. Harapan Bersama Tegal*. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 17(1), 81-96
- Syahrum, S., & Salim, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Taniredja, Turkiran. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Triyono, Rachmat. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Papas Sinar Sinanti.
- Tony Sitinjak, M. (2019). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay*. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Utami, S. S., & Kusumawati, B. (2017). *Faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan e-money (Studi pada mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta)*. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 14(02).
- Wardani, G. O. P., & Sari, R. C. (2021). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran*. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(7), 1-



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) DI PASAR MANIS PURWOKERTO

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah semua pertanyaan dengan baik.
2. Berilah jawaban pada pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat saudara dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah tersedia dengan ketentuan berikut:

| No | Tanggapan Responden | Skor | |
|----|---------------------------|---------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Netral (N) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

C. DAFTAR PERNYATAAN

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X 1)

| Persepsi Kemudahan Penggunaan | | Skor | | | | |
|---------------------------------|---|------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| No | Pernyataan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Mudah dipelajari | | | | | | |
| 1 | Saya merasa mudah ketika bertransaksi menggunakan QRIS | | | | | |
| 2 | Saya merasa QRIS merupakan sistem pembayaran yang sederhana | | | | | |
| Mudah dikontrol | | | | | | |
| 3 | Saya merasa mudah mengendalikan transaksi menggunakan QRIS. | | | | | |
| 4 | Saya merasa QRIS memudahkan saya untuk mengontrol transaksi sesuai dengan kebutuhan saya. | | | | | |
| Jelas dan mudah dipahami | | | | | | |
| 5 | System pembayaran menggunakan QRIS mudah di mengerti dan dipahami | | | | | |
| Fleksibel | | | | | | |
| 6 | Saya merasa menggunakan QRIS fleksibel dari pada menggunakan tunai | | | | | |
| 7 | Dengan menggunakan QRIS dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja | | | | | |
| Mudah menjadi terampil | | | | | | |
| 8 | QRIS memberikan kemudahan bagi saya untuk menjadi terampil dalam bertransaksi. | | | | | |
| 9 | QRIS membantu saya menjadi terampil dalam melakukan transaksi menggunakan aplikasi dompet digital | | | | | |
| Mudah digunakan | | | | | | |
| 10 | Saya dapat melakukan transaksi menggunakan QRIS tanpa kesulitan | | | | | |
| 11 | Saya merasa nyaman saat menggunakan QRIS. | | | | | |

Persepsi Manfaat (X2)

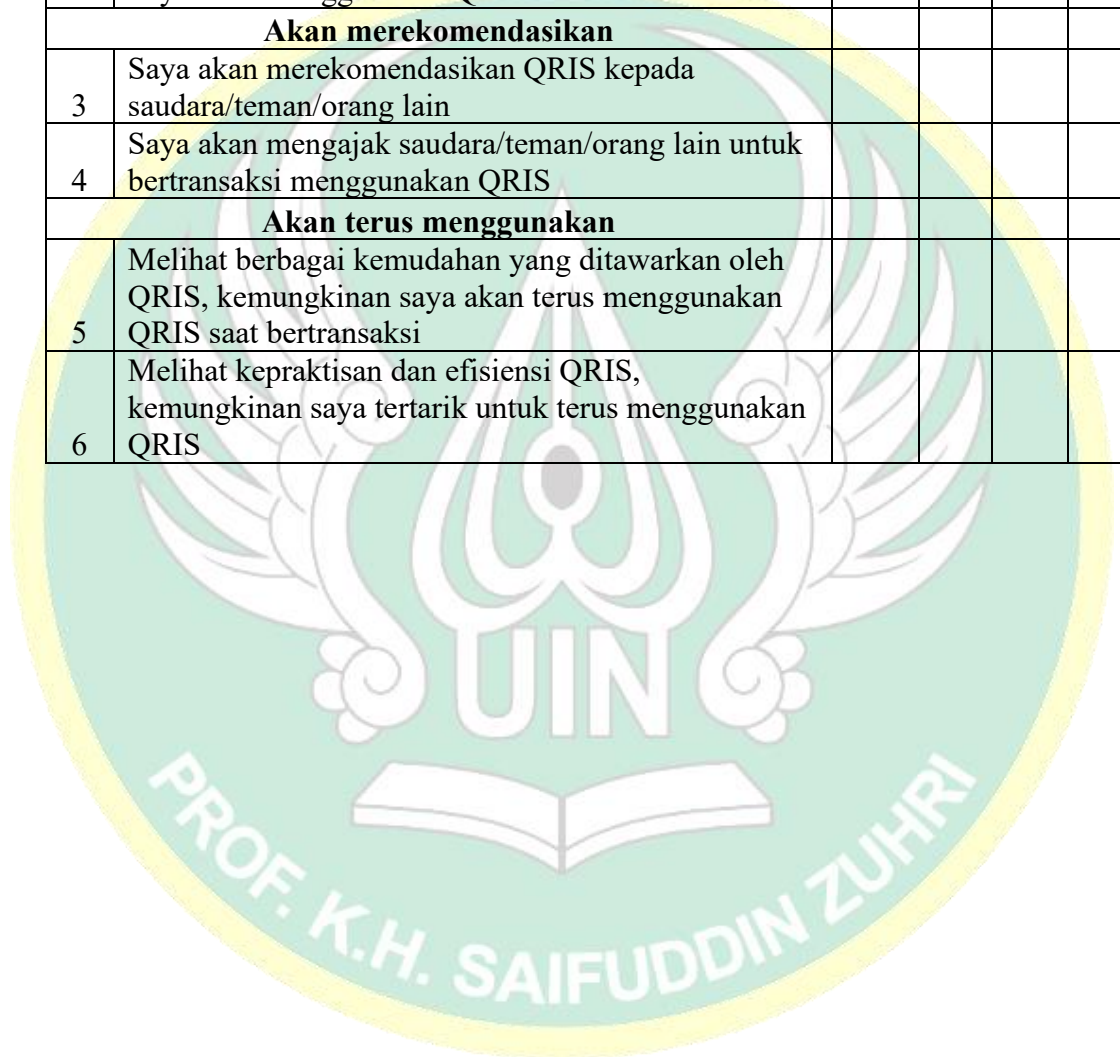
| Persepsi Manfaat | | Skor | | | | |
|---|--|------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| No | Pernyataan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Mempercepat pekerjaan | | | | | | |
| 1 | Dengan menggunakan QRIS, saya dapat melakukan pembayaran lebih praktis | | | | | |
| 2 | Dengan menggunakan QRIS, saya dapat melakukan transaksi lebih cepat | | | | | |
| Meningkatkan kinerja | | | | | | |
| 3 | Saya merasa QRIS dapat meningkatkan kinerja saya | | | | | |
| Meningkatkan produktivitas | | | | | | |
| 4 | Dengan menggunakan QRIS, saya dapat meningkatkan produktivitas dalam bertansaksi non tunai | | | | | |
| Efektivitas | | | | | | |
| 5 | Saya merasa QRIS dapat meningkatkan efektivitas dalam bertransaksi non tunai | | | | | |
| 6 | Dengan menggunakan QRIS, dapat membantu saya menghemat waktu dalam proses transaksi. | | | | | |
| Mempermudah pekerjaan dan bermanfaat | | | | | | |
| 7 | Saya merasa QRIS dapat meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi non tunai | | | | | |
| 8 | Saya merasakan manfaat dari penggunaan QRIS | | | | | |

Persepsi Risiko (X3)

| Persepsi Risiko | | Skor | | | | |
|---------------------------------|--|------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| No | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Adanya resiko tertentu | | | | | | |
| 1 | Menurut saya menggunakan QRIS memiliki resiko yang tinggi | | | | | |
| 2 | Saya mengalami kendala saat menggunakan QRIS | | | | | |
| Mengalami kerugian | | | | | | |
| 3 | Menurut saya menggunakan QRIS memerlukan data internet yang besar | | | | | |
| 4 | Menurut saya menggunakan QRIS rawan terjadi penipuan | | | | | |
| Pemikiran bahwa berisiko | | | | | | |
| 5 | Saya merasa khawatir saldo QRIS akan berkurang tanpa sebab | | | | | |
| 6 | Saya merasa keamanan data pribadi tidak terjamin dengan menggunakan QRIS | | | | | |

Minat Menggunakan (Y)

| Minat Penggunaan | | Skor | | | | |
|-------------------------------|--|------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| No | Pernyataan | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Akan bertransaksi | | | | | | |
| 1 | Saya berminat menggunakan QRIS ketika bertransaksi | | | | | |
| 2 | Saya akan menggunakan QRIS saat bertransaksi | | | | | |
| Akan merekomendasikan | | | | | | |
| 3 | Saya akan merekomendasikan QRIS kepada saudara/teman/orang lain | | | | | |
| 4 | Saya akan mengajak saudara/teman/orang lain untuk bertransaksi menggunakan QRIS | | | | | |
| Akan terus menggunakan | | | | | | |
| 5 | Melihat berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS, kemungkinan saya akan terus menggunakan QRIS saat bertransaksi | | | | | |
| 6 | Melihat kepraktisan dan efisiensi QRIS, kemungkinan saya tertarik untuk terus menggunakan QRIS | | | | | |



Lampiran 2: Tabulasi Data

| No | PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN (X1) | | | | | | | | | | | PERSEPSI MANFAAT (X2) | | | | | | | | | |
|----|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | Total | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | Total |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 37 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 38 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 49 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 7 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 8 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 10 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 47 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 15 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 53 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 52 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 22 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 39 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 31 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 52 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 38 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 32 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| 33 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 32 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 22 |
| 34 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 31 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 45 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 34 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 41 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 89 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 22 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 13 |
| 90 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 51 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 29 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 97 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 43 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 32 |
| 98 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |

| No | PERSEPSI RISIKO (X3) | | | | | | | MINAT MENGGUNAKAN (Y) | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|-------|-----------------------|---|---|---|---|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Total | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Total |
| 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 14 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 8 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 15 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 10 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 11 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 16 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 20 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 14 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 18 |
| 14 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 17 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 21 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 25 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 19 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 23 |
| 25 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 27 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 28 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 29 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 30 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 32 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 36 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 39 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 40 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 42 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 44 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 45 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 20 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 26 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 27 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 48 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 49 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 10 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 17 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 21 |
| 53 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 21 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 54 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 24 |
| 55 | 4 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 56 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 19 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 57 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 3 | 21 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 24 |
| 58 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 26 |
| 60 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 61 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 21 |
| 63 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 65 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 67 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 68 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 71 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 72 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 74 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 76 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 77 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 78 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 81 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 20 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 84 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 85 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 86 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 87 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 88 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 89 | 3 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 18 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 90 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 91 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 92 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 93 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 95 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 96 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 97 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 98 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 23 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |

Lampiran 3: Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji validitas X1

| Correlations | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | Total |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .608** | .544** | .379** | .525** | .484** | .214* | .505** | .527** | .535** | .558** | .697** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.03 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .608** | 1 | .562** | .420** | .524** | .528** | .395** | .606** | .545** | .598** | .554** | .758** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .544** | .562** | 1 | .562** | .638** | .541** | .345** | .547** | .548** | .594** | .602** | .782** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .379** | .420** | .562** | 1 | .407** | .494** | .437** | .489** | .490** | .500** | .579** | .703** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .525** | .524** | .638** | .407** | 1 | .500** | .325** | .454** | .522** | .700** | .613** | .739** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .484** | .528** | .541** | .494** | .500** | 1 | .473** | .530** | .558** | .564** | .675** | .774** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .214* | .395** | .345** | .437** | .325** | .473** | 1 | .496** | .282** | .405** | .379** | .589** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.03 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0.004 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.8 | Pearson Correlation | .505** | .606** | .547** | .489** | .454** | .530** | .496** | 1 | .793** | .571** | .650** | .800** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.9 | Pearson Correlation | .527** | .545** | .548** | .490** | .522** | .558** | .282** | .793** | 1 | .585** | .727** | .787** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.10 | Pearson Correlation | .535** | .598** | .594** | .500** | .700** | .564** | .405** | .571** | .585** | 1 | .743** | .815** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.11 | Pearson Correlation | .558** | .554** | .602** | .579** | .613** | .675** | .379** | .650** | .727** | .743** | 1 | .852** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Total | Pearson Correlation | .697** | .758** | .782** | .703** | .739** | .774** | .589** | .800** | .787** | .815** | .852** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| ** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | |
| * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|
| X2.8 | Pearson Correlation | .699** | .652** | .530* | .693* | .786** | .616* | .803* | 1 | .877** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .835** | .797** | .746* | .768* | .883** | .790* | .880* | .877* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji validitas X3

| | | Correlations | | | | | | |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | TOTAL |
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .415** | .442** | .517** | .493** | .576** | .771** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .415** | 1 | .254* | .351** | .444** | .581** | .687** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | | 0.011 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.3 | Pearson Correlation | .442** | .254* | 1 | .376** | .348** | .329** | .620** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0.011 | | 0 | 0 | 0.001 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .517** | .351** | .376** | 1 | .601** | .563** | .764** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.5 | Pearson Correlation | .493** | .444** | .348** | .601** | 1 | .622** | .791** |

| | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.5 | Pearson Correlation | .646** | .706** | .595** | .632** | 1 | .861** | .867** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .663** | .746** | .627** | .704** | .861** | 1 | .898** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .818** | .855** | .850** | .855** | .867** | .898** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Reliabilitas X1

| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0.922 | 0.924 | 11 |

6. Hasil Uji Reliabilitas X2

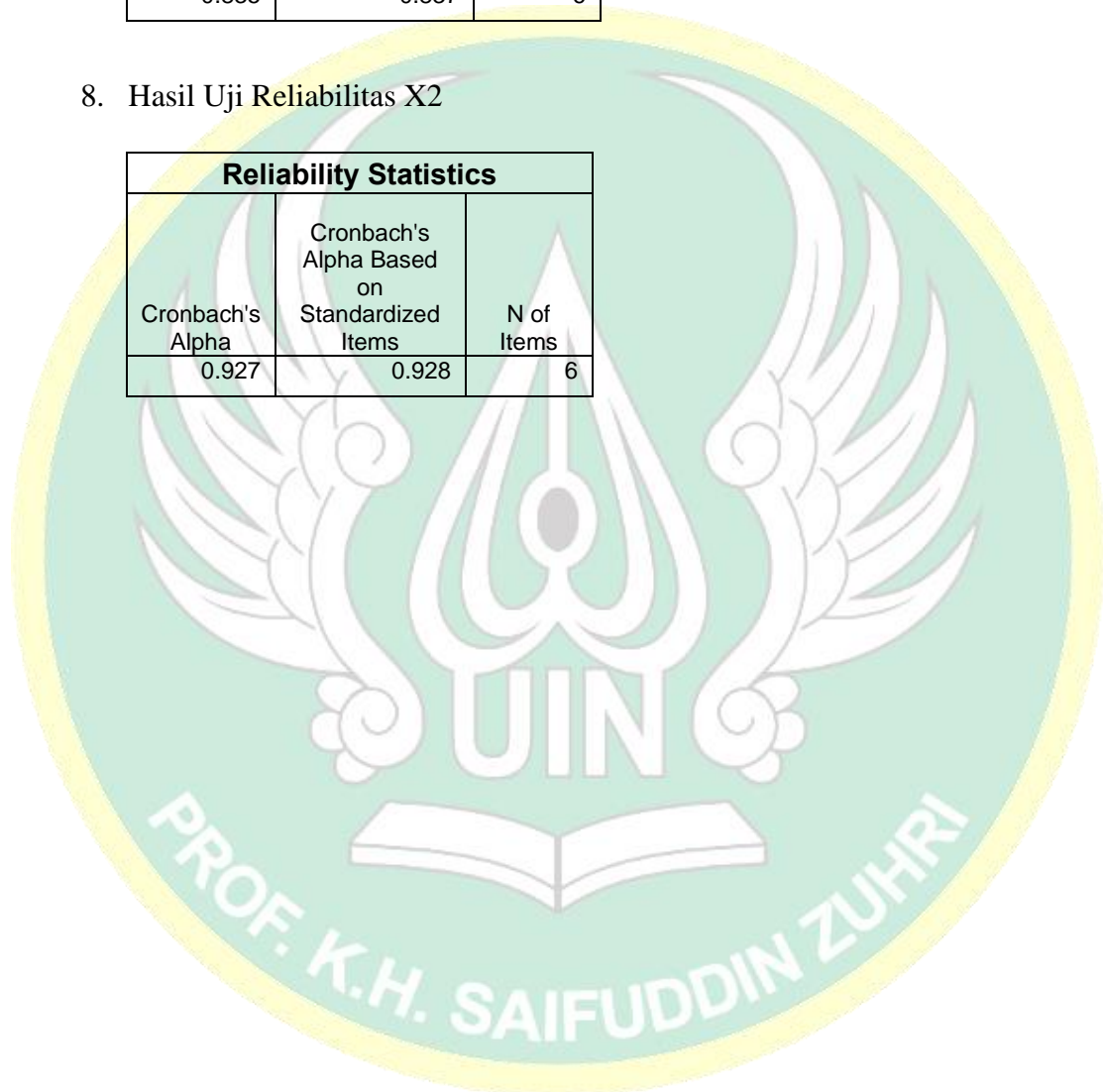
| Reliability Statistics | | |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0.931 | 0.931 | 8 |

7. Hasil Uji Reliabilitas X2

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0.835 | 0.837 | 6 |

8. Hasil Uji Reliabilitas X2

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0.927 | 0.928 | 6 |



Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 2.65045609 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.049 |
| | Positive | 0.035 |
| | Negative | -0.049 |
| Test Statistic | | 0.049 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

2. Uji Multikolinearitas

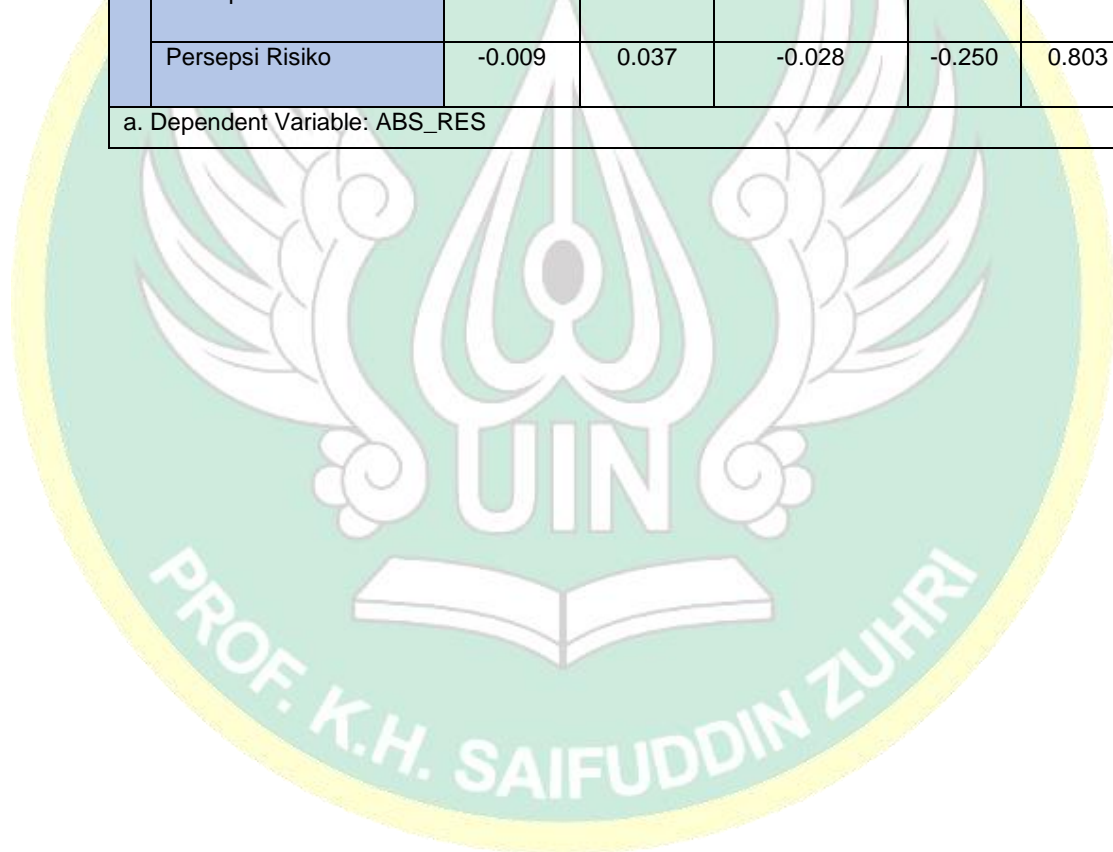
| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -2.365 | 1.820 | | -1.300 | 0.197 | | |
| | Persepsi kemudahan Penggunaan | 0.240 | 0.086 | 0.371 | 2.800 | 0.006 | 0.192 | 5.208 |
| | Persepsi Manfaat | 0.378 | 0.115 | 0.426 | 3.273 | 0.001 | 0.199 | 5.032 |
| | Persepsi Risiko | 0.100 | 0.063 | 0.102 | 1.594 | 0.114 | 0.818 | 1.222 |

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

3. Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.913 | 1.057 | | 2.755 | 0.007 |
| | Persepsi Kemudahan Penggunaan | -0.021 | 0.050 | -0.096 | -0.413 | 0.681 |
| | Persepsi Manfaat | 0.010 | 0.067 | 0.035 | 0.154 | 0.878 |
| | Persepsi Risiko | -0.009 | 0.037 | -0.028 | -0.250 | 0.803 |

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 5: Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.365 | 1.820 | | -1.300 | 0.197 |
| | Persepsi Kemudahan Penggunaan | 0.240 | 0.086 | 0.371 | 2.800 | 0.006 |
| | Persepsi Manfaat | 0.378 | 0.115 | 0.426 | 3.273 | 0.001 |
| | Persepsi Risiko | 0.100 | 0.063 | 0.102 | 1.594 | 0.114 |

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

2. Hasil Uji Parsial (t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.365 | 1.820 | | -1.300 | 0.197 |
| | Persepsi Kemudahan Penggunaan | 0.240 | 0.086 | 0.371 | 2.800 | 0.006 |
| | Persepsi Manfaat | 0.378 | 0.115 | 0.426 | 3.273 | 0.001 |
| | Persepsi Risiko | 0.100 | 0.063 | 0.102 | 1.594 | 0.114 |

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

3. Hasil Uji Simultan (f)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1459.843 | 3 | 486.614 | 67.171 | .000 ^b |
| | Residual | 695.467 | 96 | 7.244 | | |
| | Total | 2155.310 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

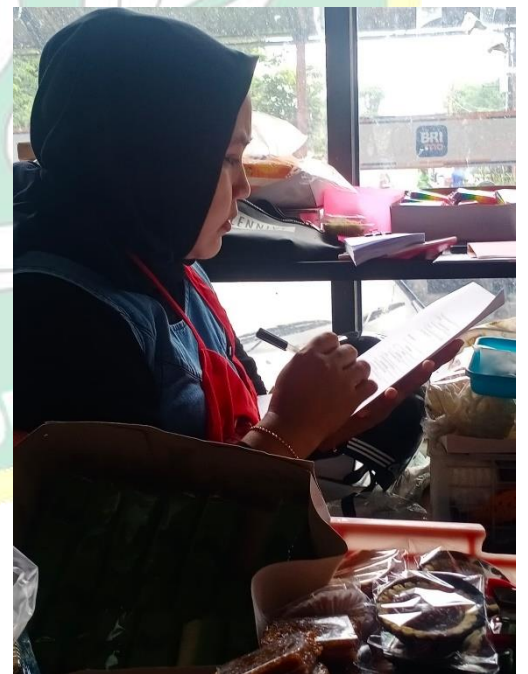
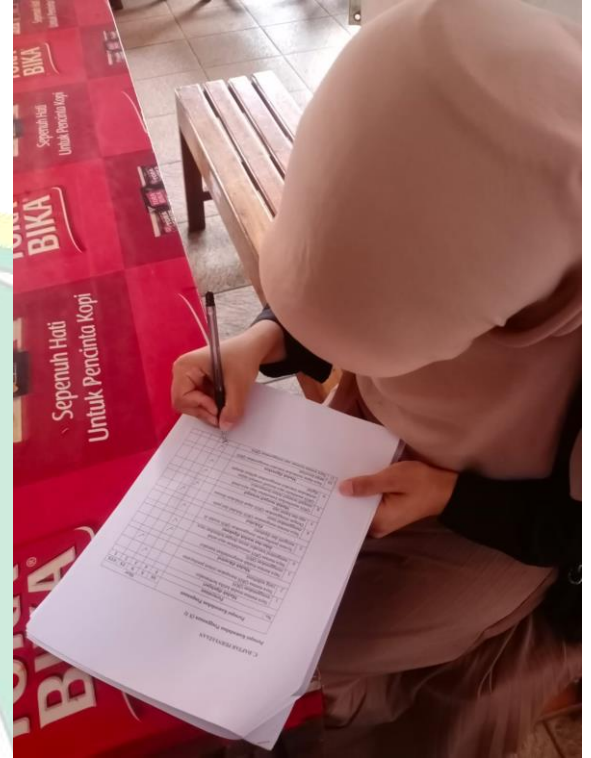
b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan

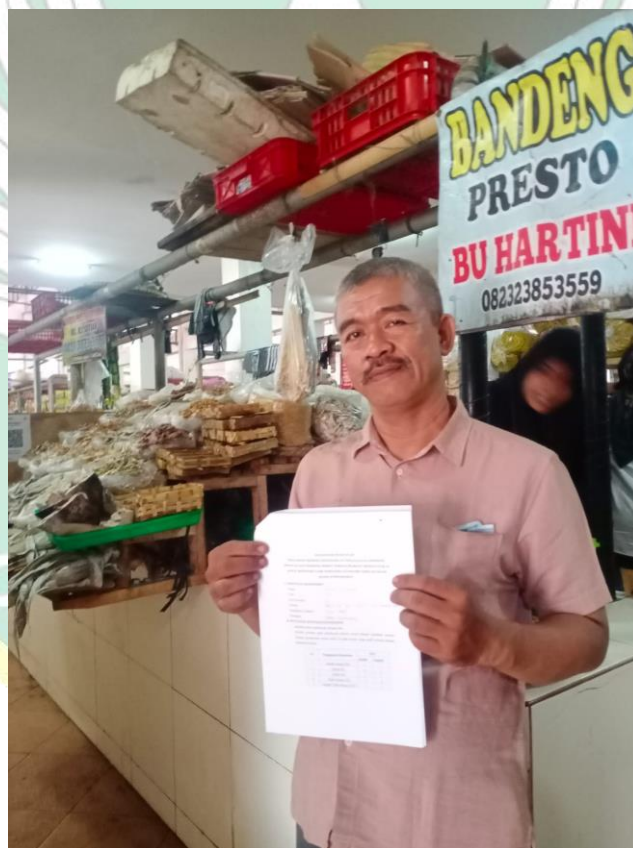
4. Hasil Uji Koefisien determinasi (R²)

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .823 ^a | 0.677 | 0.667 | 2.692 |
| a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan | | | | |



Lampiran 6 : Dokumentasi Penyebaran Kuesioner





Lampiran 7 : Surat Observasi Awal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 2020/Un.19/FEBLJ.ES/PP.009/5/2023 Purwokerto, 16 Mei 2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
 Kepala Pasar Manis Purwokerto
 Di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Umkm Di Pasar Manis Purwokerto

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Murningsih
2. NIM : 2017201009
3. Semester / Program Studi : 6/Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Jl. Letjend Pol Soemarto, gg. Telomoyo No. 562
 RT 06 RW 02, Purwokerto Utara Kab.
 Banyumas

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : UMKM Pengguna QRIS di Pasar Manis
 Purwokerto
2. Tempat/ Lokasi : Pasar Manis Purwokerto
3. Waktu Observasi : Mei 2023 s/d Juli 2023

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Koord. Prodi Ekonomi Syariah

 Dewi Laela Hilyatin, M.S.I.

Tembusan Yth.
 1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip

Lampiran 8: Surat Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinszu.ac.id

Nomor : 4636/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/10/2023

Purwokerto, 23 Oktober 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala Pasar Manis Purwokerto
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Murningsih
2. NIM : 2017201009
3. Semester / Program Studi : VII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2023 / 2024
5. Alamat : Jl. Letjend Pol Soemarto, gg. Telomoyo No. 562 RT 06 RW 02, Purwokerto Utara Kab. Banyumas
6. Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Di Pasar Manis Purwokerto

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Masyarakat, Konsumen dan Pegadang yang mengetahui QRIS di Pasar Manis Purwokerto
2. Tempat/ Lokasi : Pasar Manis PURwokerto
3. Waktu Penelitian : Oktober s/d Desember 2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ket. Prodi Ekonomi Syariah

Drs. Laela Hilyatin, M.S.I.

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 4353/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Murningsih
NIM : 2017201009
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di Pasar Manis Purwokerto.

Pada tanggal 2 Oktober 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 3 Oktober 2023
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 10: Surat Keterangan Lulus Seminar Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
Nomor: 207/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Murningsih
NIM : 2017201009
Program Studi : Ekonomi Syariah


Pada tanggal 28 Maret 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 / A**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 28 Maret 2024
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 11: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23521/2021

This is to certify that


Name : MURNINGSIH
Date of Birth : PEMALANG, May 15th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 31st, 2020, with obtained result as follows:

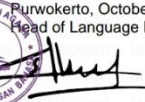
| | |
|-------------------------------------|------|
| 1. Listening Comprehension | : 44 |
| 2. Structure and Written Expression | : 38 |
| 3. Reading Comprehension | : 56 |

Obtained Score : 460


The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, October 6th, 2021
 Head of Language Development Unit,
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP: 198607042015032004



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1



Lampiran 12: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


 IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17842/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MURNINGSIH
NIM : 2017201009

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 95 |
| # Tartil | : | 80 |
| # Imla' | : | 73 |
| # Praktek | : | 74 |
| # Nilai Tahfidz | : | 80 |



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 13: Sertifikat KKN



Lampiran 14: Sertifikat PPL



Lampiran 15: Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor : 4322/Ur.19/D.FEBI/PP/009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Murningsih

NIM : 2017201009

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A

Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023

Mengetahui,
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

H. Sochimry, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Murningsih
2. NIM : 2017201009
3. Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang, 15 Mei 2001
4. Alamat Rumah : Jl. Masjid Al-Badar RT 05 RW 03 Desa Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah

5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Suja
Nama Ibu : Alm. Titin Sumarni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Gemilang Karangdawa
 - b. SD/MI, tahun lulus : SD N Karangdawa
 - c. SMP/MTS, tahun lulus : SMP N 2 Moga
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMK Satria Jakarta
 - e. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Darur Abror Purwokerto

C. Prestasi Akademik

1. Juara 1 Lomba Debat Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah 2021/2022

D. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Pemalang
2. Komunitas Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Generasi Baru Indonesia Purwokerto (GenBi)